

**SIKAP KARIR  
(STUDI PADA KOMUNITAS MASYARAKAT ANTI RIBA  
PEKANBARU)**

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Mem peroleh Gelar Sarjana Strata Satu (1) Sosial (S.Sos)

**OLEH**

**MAIDA KHAIRANI**

**NIM : 11642202246**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSetujuan PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arah dan koreksi pada perbaikan sebagai mana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : MAIDA KHAIRANI

Nim : 11642202246

Judul Skripsi : **"SIKAP KARIR PEGAWAI BANK STUDI PADA KOMUNITAS MASYARAKAT ANTI RIBA PEKANBARU"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasah kan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

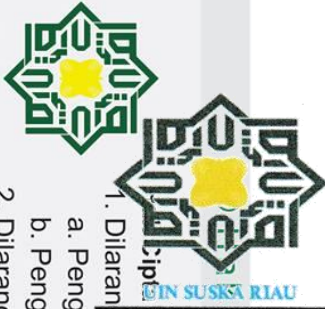
Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

  
**RAHMAD M.Pd**  
NIP. 19781212 201101 1 006

  
**LISTIAWATI SUSANTI, S.Ag, M.A**  
NIP. 19720712 200003 2 003



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : MAIDA KHAIRANI  
NIM : 11642202246  
Judul : SIKAP KARIR STUDI PADA KOMUNITAS MASYARAKAT ANTI RIBA PEKANBARU

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : SELASA  
Tanggal : 30 JUNI 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi



Panitia Ujian Munaqasah

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid M.I.S  
NIP. 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Dr. H. Suhaimi, M.Ag  
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji IV

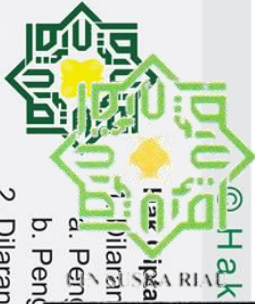
Zul Amri, MA  
NIP. 19740702 200801 1 009

Diindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : MAIDA KHAIRANI  
 NIM : 11642202246  
 Judul : "SIKAP KARIR PEGAWAI BANK STUDI PADA KOMUNIKAS MASYARAKAT ANTI RIBA DI PEKANBARU".

Telah di Seminarkan Pada.

Hari : KAMIS  
 Tanggal : 26 DESEMBER 2019

Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

PEKANBARU, 3 FEBRUARI 2020

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

PENGUJI I

**RAHMAD, M.Pd**  
 NIP. 197812122011011006

PENGUJI II

**NURJANIS, S.Ag, MA**  
 NIP. 196909272009012003

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATIONS

Jl. H. R. Sabirin No. 111 KM. 18 Jempang Sari Pekanbaru 28155 PO Box 1104 Telp. 0757-82285  
Fax 0757-8223228 www.uin-suska-riau.ac.id Email: uin-suska@comarbaru-riau.net

Pekanbaru 27 Mei 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

1 (Satu) Skripsi

Penguji Ujian Skripsi

An Maida Khairani

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perbalasan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami pembimbing skripsi saudara Maida Khairani NIM. 11642202246 dengan judul "Sikap Karir Pegawai Bank Studi Pada Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru"

telah dapat di ajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami segera dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini Kami Buat Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing

RAHMAD M.Pd  
NIP. 1973042122011011006

Stae Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Lembar Pernyataan Keaslian/Orientasi

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maida Khairani  
NIM : 11642202246  
Tempat/Tanggal Lahir : Sedinginan, 14 November 1997  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **Sikap Karir Studi Pada Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Maida Khairani  
NIM. 11642202246

Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Maida Khairani, (2020) : “Sikap Karir Pegawai Bank (Studi pada Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru)”**

Penelitian ini di latar belakang oleh dengan hadirnya sebuah komunitas yang mempunyai komitmen mengembangkan bisnis syariah tanpa riba, tanpa utang, tanpa akad-akad batil. Anggota komunitas masyarakat anti riba ini berisi mantan pegawai bank yang mengambil keputusan untuk resign dari pekerjaannya tak lain karna adanya faktor spiritual yang mana telah di jelaskan oleh beberapa ulama soal hukum bunga bank. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dari sikap karir pegawai bank kedepanya. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil data yang disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa sikap karir komunitas masyarakat anti riba Pekanbaru memilih sikap untuk memulai karir di bidang berwirausaha. Sikap yang di pilih karena merupakan suatu hal yang dianggap lebih baik di banding semasa bekerja di bank. Keputusan untuk resign dari bank di lakukan karena sudah tidak ada lagi ketenangan hati yang di rasakan semasa bekerja di bank dan sudah menjadi rahasia umum bahwa perputaran uang di bank penuh dengan transaksi riba.

**Kata kunci: Sikap Karir Pegawai Bank, Komunitas Masyarakat Anti Riba**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Maida Khairani, (2020): The Career Attitude (A Study of Anti-Usury Community Pekanbaru)”**

This research is motivated by the presence of a community committed to developing a sharia business without usury, debt, vanity agreements. Members of the anti-usury community include former bank employees who made the decision to resign from their jobs because of a spiritual factor. They were influenced by several scholars forbidding the bank's interest. The purpose of this study is to know the career attitude of the anti- usury community. This study used qualitative descriptive methods with a case study approach. Data were collected from interviews, observation and documentation. This study concluded that the members of anti-usury community in Pekanbaru made the decision to resign from the bank because it is considered the best choice of attitude. They felt that they had reached the truth. They started a career in the entrepreneurship field. The career chosen is considered better compared to working in a bank. The decision to resign from the bank was made because there was no more peace of heart felt during working at the bank and it was common knowledge that the velocity of money in the bank was full of usury transactions.

Keywords: Career Attitude, Anti-usury Community





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah Shubhannalah wa taala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini tak lupa pula saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibunda Khadijah dan Ayahanda Budi Suhairi Yang tercinta dan muliakan atas pengorbanan yang telah melahirkan saya dan membersarkan saya.
2. Yang saya sayangi dan saya banggakan, adik saya Sulkan Busiri.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M, Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Listiawati Susanti, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Rosmita M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rahmad M.Pd selaku Pembimbing Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Zulamri MA, Fatmawati MA, Dr. Yasril Yazid, MIS, Dr. Mirtahuddin, M.ag, Drs, H. Suhaimi M.ag, Dra. Silawati, M.Pd, Yurnalis, S.sos.i,MA, M. Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku para dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat semasa kuliah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kemudahan dalam administrasi.
  10. Seluruh keluarga besar anggota Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru.
  11. Yang saya sayangi sahabat-sahabat terbaik atas motivasi yang kuat dalam pencapaian gelar sarjana ini, Rindu Danela Tridesia, Anggia Mutia Ulfa, Reza Tya Putri Defrika Pamedia, Livia Salsabila, Kartini, Dede Fatma, Karto Rizky, Alqa Salma Dompas, Sintia Rahmayani.
  12. Yang saya banggakan dan yang saya cintai Rajani Aditya Parlaungan Daulay.
- Penulis menuadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca *Aamiin Yaa Rabbal Alamin*.

Pekanbaru, Juni 2020  
Penulis

**MAIDA KHAIRANI**  
**NIM : 11642202246**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II     KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	11
B. Kajian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Pikir .....	38
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Sumber Data .....	39
D. Informan Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru.....	44
B. VISI dan MISI Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru.....	45
C. Kegiatan Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru ..	46
D. Peluang Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru....	47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tantangan Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru	47
F. Perkembangan Investasi Syariah .....	48

**BAB V**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

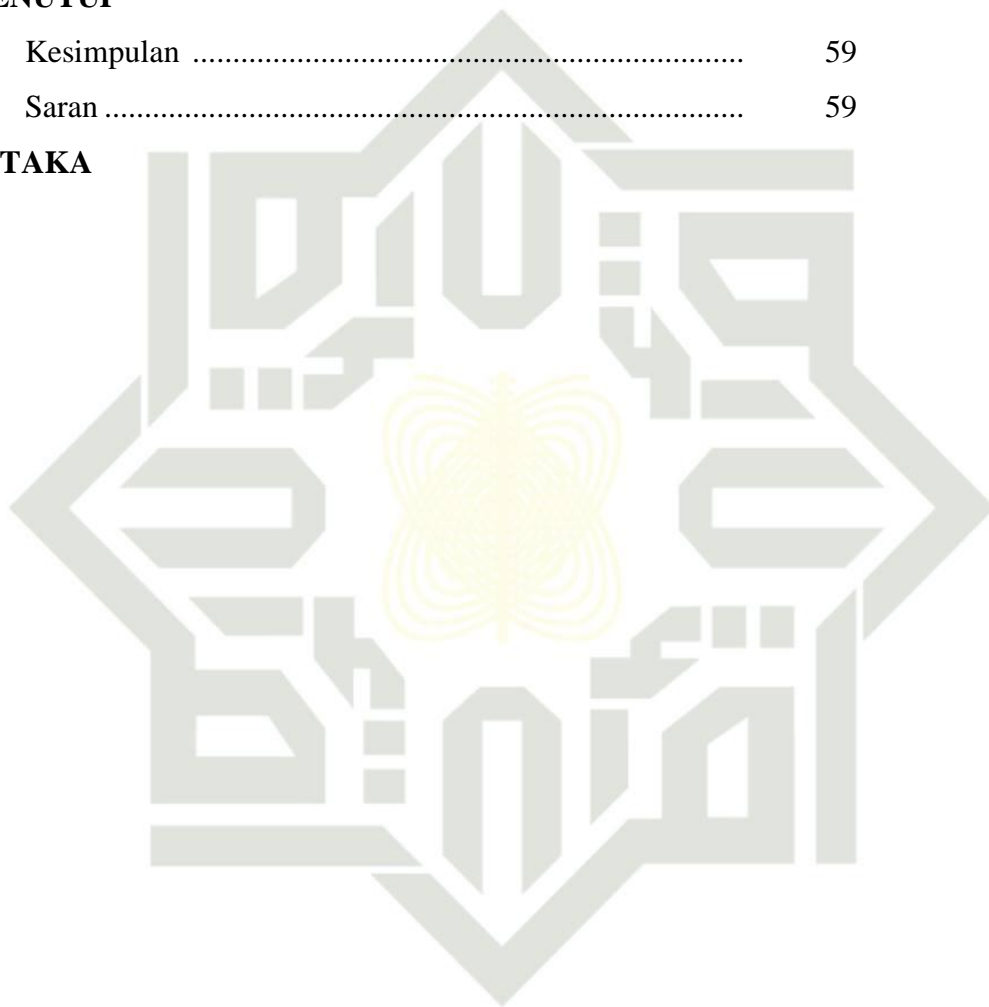
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	56

**BAB VI**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesuksesan karier seseorang di tentukan oleh tiga hal yaitu: pengetahuan (knowledge) keterampilan (skill) dan sikap yang baik (attitude). Dari ketiga hal tersebut banyak pihak yang sepakat bahwa attitude atau sikap merupakan factor yang terpenting. Bila seseorang memiliki sikap yang baik , pengetahuan dapat di pelajari dan keterampilan dapat dilatih. Namun bila memiliki pengetahuan dan keterampilan tanpa sikap yang baik, pengetahuan dan keterampilan tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, bahkan dapat disalahgunakan untuk hal-hal yang tidak seharusnya.<sup>1</sup> Sikap yang penting adalah sikap yang mencerminkan nilai-nilai fundamental, minat diri, atau identifikasi dengan individu atau kelompok yang dihargai oleh seseorang. Sikap-sikap yang dianggap penting oleh individu cenderung menunjukkan hubungan yang kuat dengan perilaku. Semakin khusus sikap dan semain khusus perilakunya, semakin kuat hubungan antara keduanya. Menurut Robbins hubungan sikap-perilaku mungkin sekali menjadi jauh lebih kuat apabila sebuah sikap merujuk pada sesuatu dengan mana individu tersebut mempunyai pengalaman pribadi secara langsung.

Kelompok memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku manusia. Kita tidak keliru untuk memberikan ungkapan tentang stabilitas dalam perilaku seseorang. Adapun istilah yang digunakan adalah atau sikap. Jika kita memahami sikap seseorang, mungkin kita dapat mengerti atau memahami perilaku apa yang ditampilkan seseorang.<sup>2</sup> Hambatan dasar yang dapat mencegah orang merubah sikapnya adalah komitmen sebelumnya yang terjadi saat orang membuat komitmen pada tindakan tertentu dan tidak ingin berubah. Hambatan yang kedua adalah informasi yang tidak memadai. Kadang-kadang orang tidak melihat alasan untuk mengubah sikap. Tahap selanjutnya adalah pembuatan komitmen. Komitmen yang baik diawali dengan mendaftar sebanyak mungkin ambak (apa

<sup>1</sup> Rahayu S. Purnami, S.Si.,M.M, *Sikap Positif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm.3.

<sup>2</sup> *Ibid.*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat bagiku) sehingga menimbulkan kesadaran bahwa sikap tersebut perlu diambil. Selanjutnya di uraikan rencana-rencana tindakan yang akan diambil agar komitmen tersebut dapat di laksanakan dengan baik. Rencana tindakan tersebut perlu di tambahkan ukuran-ukuran baik berupa jumlah, intensitas dan waktu. Tahap terakhir adalah eksekusi dari komitmen menjadi tindakan nyata. Ketika kita membuat dan memenuhi komitmen, bahkan komitmen yang kecil sekalipun, kita mulai menegakkan integritas diri yang memberi kita kesadaran akan control diri dan keberanian serta kekuatan untuk menerima lebih banyak tanggung jawab atas kehidupan sendiri. Dengan membuat dan memenuhi janji pada diri sendiri dan orang lain, sedikit demi sedikit kehormatan kita menjadi lebih besar dibandingkan suasana hati kita.<sup>3</sup>

Ada tiga faktor yang sudah pasti terbentuknya sikap, yaitu kebutuhan seseorang, kebutuhan tentang objek atau subjek yang dimiliki, dan kelompok dimana ia bergabung. Ketiga faktor ini memainkan peran yang penting pada perubahan sikap. Merubah kebutuhan seseorang merupakan masalah yang sangat sulit karna kebutuhan seseorang tidak langsung dapat diraba (kongkret). Oleh karna itu, metode memengaruhi ini dibicarakan secara tidak langsung, metode pertama dengan cara metode mengubah sikap seseorang dengan memberikan informasi dan metode mengubah sikap seseorang dengan mengubah ikatan nya dengan kelompok.

Dalam kehidupan masyarakat kita, metode memengaruhi adalah metode yang penting di gunakan, baik melalui radio, televisi, majalah maupun ceramah. Kita selalu di banjiri atau di terpa informasi-informasi baru yang kerap kali memengaruhi sikap hati. Berdasarkan penelitian terbukti, bahwa informasi-informasi semacam itu mempunyai dampak yang kuat terhadap sikap yang sudah kita miliki. Mengubah sikap dalam arti sungguh-sungguh memutar balik (sepenuhnya di balik arahnya) tidak hanya dengan penguatan informasi.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Rahayu S. Purnami, S.Si.,M.M, *Sikap Positif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm.9.

<sup>4</sup> Prof. Dr. Samsunuwijayati Mar'at, Psi, *Perilaku Manusia*, ( Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm.107.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satunya mantan Pegawai Bank yang memilih resign karna alasan merasa tidak berkembang, ada kebutuhan lain yang ternyata perlu di penuhi selain kebutuhan finansial. Kebutuhan itu berkaitan dengan pemenuhan nutrisi otak lewat ilmu, pengalaman juga pengembangan skill yang di miliki oleh setiap karyawan yang memutuskan resign karna merasa tidak berkembang. Mengerjakan hal-hal yang sama berulang-ulang selama beberapa tahun tentu membuat kita jenuh dan pada akhirnya menurun kan produktivitas serta semangat untuk bekerja. Selain itu faktor lingkungan kerja yang tidak nyaman juga melatarbelakangi seseorang untuk resign dan mengambil keputusannya untuk bekarier. Ada konflik yang membuat kita justru tidak konsentrasi bekerja dan cuma kepikiran masalah itu. Masalah lingkungan kerja ini dikatakan penting karna ketika seseorang merasakan nuansa kekeluargaan, lingkungan yang suportif dan bersahabat justru membuat kantor seolah seperti rumah kedua. Alasan lain mantan Pegawai Bank mengambil keputusan untuk resign dari pekerjaannya tak lain karna adanya faktor spiritual yang mana telah di jelaskan oleh beberapa ulama soal hukum Bunga Bank. Ulama yang mengharamkan bunga Bank termasuk riba, sedangkan ulama yang membolehkannya meyakini bahwa ia tidak termasuk riba. tetapi mereka semua sepakat bahwa riba hukumnya haram. Dengan demikian dampak dari penguatan informasi menjadi makin besar apabila sumbernya dianggap dapat lebih di percaya, menarik dan dilihat publik sebagai salah satu dari mereka. Bila orang tidak puas terhadap pekerjaannya, bisa jadi orang tersebut menjadi tidak bersemangat dalam bekerja, tidak maksimal dalam melayani pelanggan, melalaikan pekerjaan, ingin pindah kerja dan melakukan perilaku menyimpang seperti mencuri dan menyalahgunakan wewenang. Alasan banyaknya mantan Pegawai Bank yang resign karna faktor dosa Riba dan Terlibat dalam Riba (Bunga Bank) adalah termasuk dosa besar, yang sejajar dengan dosa syirik, sihir, membunuh, memakan harta anak yatim, dan menuduh wanita baik-baik berzina. Bahkan apabila suatu negeri membiarkan saja riba berkembang di daerahnya maka sama saja ia menghalalkan Allah untuk mengazab mereka semua.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Ir. Adiwarmanto A Karim S.E., M.B.A, *Riba Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 5.



Terlebih lagi dengan hadirnya komunitas MAR (Masyarakat Anti Riba). MAR adalah bagian dari komunitas kampung Syarea World (KSW), sebuah komunitas yang awalnya merupakan komunitas bagi para developers, landlords, dan bussiness dalam bidang real estate dan property. KWS mempunyai komitmen mengembangkan bisnis syariah tanpa riba, tanpa utang, tanpa akad-akad batil. Berusaha untuk selalu menghindari unsur-unsur akad yang di larang oleh hukum syara. Seiring berjalannya waktu dan makin canggihnya teknologi informasi, komunitas ini makin berkembang hingga keseluruh lapisan masyarakat. Siapa saja bisa ikut dan menjadi anggota MAR, bahkan Mantan pegawai bank. Saat ini komunitas MAR telah terbentuk dan tersebar hampir 70 kota di Indonesia. MAR berusaha untuk membangun komunitas yang solid dan selalu berkomunikasi dengan anggota-anggotanya yaitu dengan cara membentuk grup dalam aplikasi WhatsApp di tiap kotanya. Grup WhatsApp adalah sarana anggota untuk memperoleh informasi terkait dengan even-event MAR skala nasional atau event lainnya. Anggota bisa bertanya juga tentang persoalan muamalah dan persoalan lain dalam kehidupan sehari-hari dan membahasnya dari sudut pandang Islam. Setiap anggota di grup WhatsApp memiliki rules of the game yang unik, pertama sesama anggota agar saling ta'aruf atau kenal mengenal, tidak hanya didunia maya, namun berlanjut dalam kehidupan nyata salah satunya dengan cara datang dan hadir dalam event (kopdar) MAR. Kedua, dilarang copas. Setiap anggotanya diarahkan untuk mengutarakan pemikiran dan kata hatinya sendiri, MAR tidak menerima anggota dengan mental plagiator. Ketiga, dilarang menjadi penonton atau silent reader, setiap orang harus berusaha memberikan kontribusi positif agar memiliki manfaat dan juga motivasi serta inspirasi bagi anggota lainnya. Keempat, dilarang membagikan atau posting berita dan meme hoax, sampah dan gosip. Postingan yang dibagikan haruslah berupa sesuatu yang akan membuat kehidupan pribadi, bisnis, keluarga, keuangan, spritual, dan sosial menjadi lebih baik. Kelima, membiasakan diri menjadi bagian dari tata kehidupan yang Islami, menjadi pribadi yang bertakwa dan ber-amar ma'ruf nahi munkar. Keenam, melakukan marketing dan seling di dalam grup hanya di hari Sabtu. Ketujuh,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posting informasi event selain dari MAR harus minta ijin admin dan pembatasan postingan foto maksimal 3 gambar. Bila terjadi pelanggaran terhadap rules of the game, maka member akan dikeluarkan dari grup, namun akan dikembalikan lagi bila bersedia mempelajari dan menaati kembali peraturan grup.

Selain intereaksi dalam grup WhatsApp, MAR juga memiliki beberapa kegiatan untuk melayani ummat antara lain mengadakan kajian Fikih Muamalah setiap bulan yang biasanya di asuh oleh pembina MAR. Kemudia secara kondisional ada kegiatan DOTS (Dakwah On The Spot), yaitu berupa tebar brosur informasi berupa event-event tertentu MAR aau edukasi bahaya utang dan riba, dan juga ada acara temu atau kopdar warga MAR. Setiap anggota atau warga MAR bisa hadir dan menyampaikan berbabagi permasalahan hidup terutama yang berkaitan dengan utang dan riba. Mengadakan event skala nasional biasanya berua seminar, training, dan workshop.

Peluang MAR saat ini begitu besar, di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat, terutama kaum muslimin akan hukum-hukum transanksi riba dan yang terkait dengan nya. MAR tentu saja bisa terus berkembang dan mampu memberikan sumbangsih yang baik dan nyata di tengah umat yang makin hari makin tergeliat ghiroh keislamannya. Masyarakat juga makin paham dan sudah membuktikan akan ngeri nya ketika terjerat riba. Banyak sekali yang merasa menyesal dan kapok untuk melakukan transanksi yang di larang oleh agama tersebut.<sup>6</sup> MAR juga mampu melahirkan para pengusaha-pegusaha yang sukses. Bisnis para anggota MAR ini sangat beragam. Mulai dari bisnis kuliner, teknologi informasi, sampai bisnis kerajinan dan fashion.

Menurut Wasty Sumanto bahwa ciri-ciri orang yang berjiwa wirausahawan adalah pertama memiliki moral yang tinggi, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemerdekaan batin, mementingkan keutamaan, memiliki kasih sayang, loyal terhadap hukum dan memiliki sifat keadilan, kedua sikap mental untuk wirausahawan yakni berkemauan keras, berkeyakinan kuat atau kekuatan yang ada pada dirinya, jujur dan bertanggung jawab memiliki

<sup>6</sup>Syaikh Ahmad Ad-Da'ur, *Riba dan Bunga Bank haram*, (Bogor: Al-izhar Press, 2014), hlm. 57.



keahlian fisik dan mental, tekun serta ulet dalam bekerja dan berusaha, serta memiliki pemikiran yang, ketiga, peka terhadap lingkungan yang meliputi pengenalan terhadap lingkungan, senantiasa bersyukur atas segala yang di peroleh dan memiliki, keinginan yang besar untuk menggali dan mendayagunakan sumber-sumber ekonomi dilingkungan setempat, serta menghargai dan memanfaatkan waktu secara efektif. Berdasarkan ciri tersebut kemerdekaan batin di tandai oleh keselarasan anatar keinginan-keinginan dengan pandangan dalam diri seseorang yang merasakan kemerdekaan batin akan selaras dengan kemauan serta pengenalan diri sehingga akan tumbuh keberanian dan kemauan yang keras dalam dirinya untuk bebruat dan berusaha yang maju. Wirausaha adalah seseorang yang memiliki sikap efektif terhadap pemilihan aktifitas atau pekerjaan, karna menganggap bahwa aktivitas tersebut berharga baginya. Yang dapat menentukan tingkah laku menuju satu arah sasaran (tujuan) di sebabkan adanya alasan yang mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Para pengusaha sukses ini membangun bisnis mereka sedari awal dan rata-rata mempunyai pengalaman tersangkut dengan transaksi riba. MAR membantu mereka untuk terus bisa survive dan berusaha lepas dari jeratan riba. Saling support dan memberikan dukungan kepada satu sama lain. Umat islam sudah banyak beralih kepada transaksi muamalah yang sesuai dengan hukum islam. Walau belum sepenuhnya optimal dan sempurna pelaksanaannya, keberadaan MAR cukup mempunyai pengaruh yang besar dalam perjuangan mengopinikan dan menerapkan ekonomi syariah.

Saat ini, setiap ide atau wacana tentang syariah, pasti akan menemui tantangan. Tak terkecuali MAR ini. Pasti akan ada tantangan baik dari dalam maupun dari luar, bahkan skala internasional. Kondisi perekonomian indonesia yang masih menganut sistem ekonomi kapitalis, adalah tentang tersebar bagi komunitas ini. Sebagian besar bisnis dan juga usaha di kuasai oleh para kapitalis baik asing maupun domestik. Bisnis para kapitalis yang hampir semuanya mengandung unsur maghrib ( maisir, ghoror dan riba). Dampak negatif riba bagi individu, riba memberikan dampak negatif bagi akhlak dan jiwa pelakunya. Jika diperhatikan, maka kita akan menemukan bahwa mereka yang berinteraksi dengan riba adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individu yang secara alami memiliki sifat kikir, dada yang sempit, berhati keras, menyembah harta, tamak akan kemewahan dunia dan sifat-sifat hina lainnya. Memakan riba juga menyebabkan pelakunya mendapat laknat dan diajuhkan dari Allah. Rasulullah pun melaknat pemakan riba, yang memberi riba, juru tulisnya dan kedua saksinya mereka sama. Dampak negatif lainnya adalah setelah meninggal, pemakan riba akan di azab dengan berenang di sungai darah sembari mulutnya dilempari dengan bebatuan sehingga dirinya tidak mampu untuk keluar dari sungai tersebut, Allah juga tidak akan menerima sedekah yang diperoleh dari riba, doa seorang pemakan riba tidak akan terkabul.

Namun, dengan tetap tekun berdakwah dan terus menerus memberikan edukasi dan opinin tentang tranksaksi riba dan muamalah batil lainnya, bisa dipastikan makin meluasnya masyarakat anti riba ini, dan akhirnya mampu mewujudkan dan menjadikan perekonomian indonesia makin stabil, mandiri, dan berkah, serta mensejahtrakan rakyatnya.

Harapanya, dengan adanya komunitas Masyarakat Anti Riba ini, umat makin banyak yang sadar dan memiliki ilmu tentang bahaya riba bagi kehidupan di dunia dan di akhirat hingga tumbuh kesadaran untuk kembali ke pada aturan Allah SWT secara totalitas.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan penafsiran anatar penulis dengan pembaca, naka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang adadalam skripsi ini. Semua ini di upayakan mengingat persoalan pengertian dan penafsiran merupakan masalah yang hakiki dan permasalahan yang paling awal untuk dapat memahami lebih mendalam terhadap pokok pikiranyang di kembangkan dalam skripsi saya yang berjudul Sikap Karir pegawai Bank studi pada komunitas Masyarakat Anti Riba di Pekanbaru, maka berikut ini penulis tegaskan istilah sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sikap adalah kecenderungan yang menetap untuk merasa dan bertindak dengan cara tertentu pada beberapa objek.<sup>7</sup>
2. Karier adalah jumlah total pengalaman kerja seseorang didalam kategori pekerjaan umum seperti mengajar, akuntansi, pengobatan atau penjualan. sekuensi-sekuensi dan peranan kehidupan lainnya yang seluruh nya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan secara keseluruhan pola perkembangan dirinya, serangkaian posisi yang diberi upah atau tidak berupah yang diduduki sejak remaja sampai pensiun<sup>8</sup>
3. Sikap karier menurut Allport Sikap Karir adalah suatu sifat yang evaluative, dimana seseorang akan berjuang untuk melaksanakan konsep dirinya dengan memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang di milikinya atau yang hampir mirip dengan ekspresi dirinya agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimal.
4. Komunitas adalah sebuah kelompok social dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.
5. Masyarakat Anti Riba adalah sebuah komunitas yang awalnya merupakan komunitas bagi para developers, landlords, dan bussiness dalam bidang real estate dan property, mempunyai komitmen mengembangkan bisnis syariah tanpa riba, tanpa utang, tanpa akad-akad batil. Berusaha untuk selalu menghindari unsur-unsur akad yang di larang oleh hukum syara.

#### C. Rumusan Masalah

adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Sikap Karier Pegawai Bank studi pada Komunitas Masyarakat Anti Riba di Pekanbaru?”

<sup>7</sup> Rahayu S. Purnami, S.Si.,M.M, *Sikap Positif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm.9.

<sup>8</sup> Robert L. Gibson, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pustaka Belajar,2011), hlm. 445.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Sikap Karier Pegawai Bank studi pada Komunitas Masyarakat Anti Riba di Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumbangan dalam dunia keilmuan terutama tentang Sikap Karier pegawai. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu bimbingan karier.

#### b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi Pensiunan pegawai Bank untuk dapat meningkatkan kualitas karier dan pekerjaanya sehingga lebih bermanfaat untuk masyarakat.

3. Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai keperluan akademis, yakni sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara keseluruhan dari penelitian ini penulis menyusun kerangka tulisan dalam enam bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penggunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, kerangka penelitian yang merupakan konsep yang mendasari pemikiran peneliti dalam mengadakan penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BAB IV**  
**BAB V**  
**BAB VI**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**: GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN**

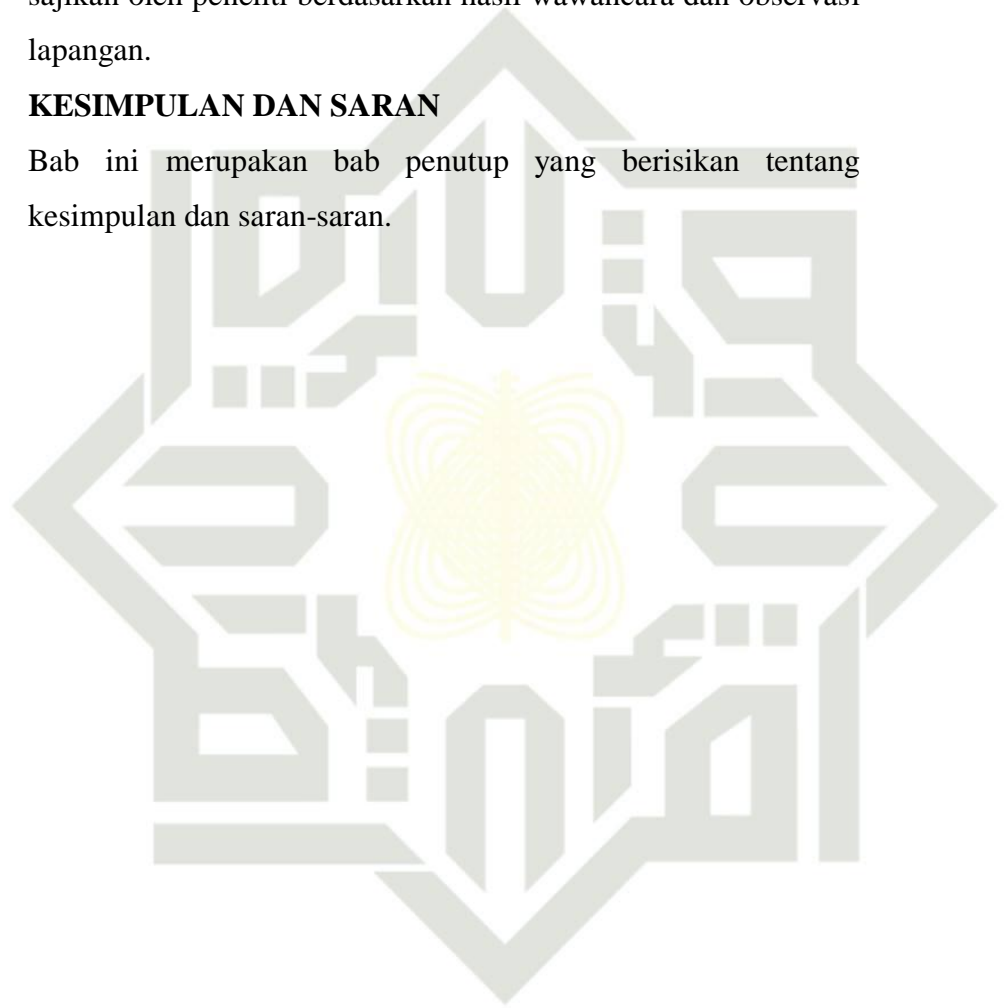
Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan Pekanbaru.

**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian lapangan yang di sajikan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan.

**: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

## A. Kerangka Teoritis

Landasan teori ini akan menguraikan tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan dalam membuat penelitian oleh peneliti. Dalam landasan teori ini juga akan dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti dalam membuat instrumen, dimana instrumen tersebut digunakan sebagai alat untuk menilai tentang sikap karir pegawai bank. Teori-teori ini akan dijelaskan adalah sebagai berikut.

## 1. Sikap

## a. Pengertian Sikap

Menurut Stephen Robbins Sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu atau peristiwa.<sup>9</sup> Menurut Abdul Hadist sikap diartikan sebagai kecenderungan seseorang individu untuk merasa senang dan tidak senang terhadap suatu objek.<sup>10</sup> Menurut Gerungan pengertian sikap itu dapat kita terjemahkan dengan sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang objek tadi itu. Jadi sikap itu tepat di terjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal.<sup>11</sup>

Menurut Bimo sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya prasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.<sup>12</sup> Menurut Alex sikap kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai.

<sup>9</sup>Rahayu S. Purnami, S.Si.,M.M, *Sikap Positif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm.4.

<sup>10</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Loc.Cit*

<sup>11</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 2003), hlm.149.

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Jogjakarta: Andi, 2002), hlm. 127.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap bukanlah perilaku, tetapi lebih merupakan kecendrungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap bisa berupa orang, benda, tempat, gagasan, situasi atau kelompok. Dengan demikian, pada kenyataannya, tidak ada istilah sikap yang berdiri sendiri.<sup>13</sup> Menurut sarwito sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau prasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu.<sup>14</sup>

Menurut Ngalim Purwanto sikap merupakan unsur psikologi, oleh karena itu pengertian tentang sikap, terkait dengan aspek-aspek psikologis. Selain itu pun merupakan perwujudan psikologi. Definisi sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi di pendidikan. Sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara tertentu terhadap sesuatu perasaan atau situasi yang dihadapi.<sup>15</sup>

Menurut Djaali sikap dapat didefinisikan dengan berbagai cara dan setiap definisi itu berbeda satu sama lain. Trow mendefinisikan sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam berbagai jenis tindakan pada situasi yang tepat. Disini Trow lebih menekankan pada kesiapan mental dan emosional seseorang terhadap sesuatu objek. Sementara itu Allport seperti dikutip oleh Grable mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberi pengaruh langsung kepada respon seseorang. Harlen mengemukakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecendrungan seseorang atau tindakan dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu.

#### b. Ciri-ciri Sikap

Sikap menentukan jenis atau tabiat tingkah laku dalam hubungannya dengan perangsang yang relevan, orang-orang atau

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 361.

<sup>14</sup> Wirawan Sarwito Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 201.

<sup>15</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 141.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian. Adapun ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut; 1) *Sikap itu dipelajari (learnability)*, sikap merupakan hasil belajar. Ini perlu di bedakan dari motif-motif psikologi lainnya. Beberapa sikap dipelajari tidak sengaja dan tanpa kesadaran kepada bagian individu. 2) *Memiliki kestabilan (stability)*, sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap dan stabil, melalui pengalaman. 3) *Personal-societal significane*, sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang atau situasi. 4) *Berisi cognisi dan effeksi*, komponen cognisi dari ada sikap adalah berisi informasi yang factual. 5) *Approach-avoidance directionalit*, bila seseorang memiliki sikap yang favorable terhadap sesuatu obyek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang memiliki sikap yang unfavorable, mereka akan menghindarinya.<sup>16</sup>

Menurut sheriff sikap merupakan suatu pendorong yang menimbulkan tingkah laku tertentu yang memiliki ciri :

1. Sikap bukan merupakan suatu yang di bawa sejak lahir. Sikap terbentuk dalam perkembangan individu. Oleh karena itu sikap dapat di pelajari dan dapat berubah walaupun mempunyai kecenderungan agak tetap. Dalam hal ini faktor pengalaman penting dalam pembentukan dan perubahan sikap.
2. Dapat berlangsung lama maupun sebentar . jika sikap sudah tertanam menjadi salah satu nilai dalam kehidupan seseorang maka akan memrlukan waktu yang relative lama untk mengalami perubahan.
3. Selalu ada hubungan yang positif atau negative antara subyek dengan obyek melalui proses pengenalan atau persepsi terhadap obyek. Proses ini menimbulkan sikap tertentu pada individu.
4. Dapat meliputi suatu obyek
5. Mengandung faktr prasaan dan faktor motif. Jadi sikap terhadap objek tertentu selalu ada prasaan yang menyertai dan mempunyai

<sup>16</sup> Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 178.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi untuk bertindak tertentu terhadap objek yang di hadapi individu.

Ciri –ciri sikap menurut gerungan sebagai berikut :

1. Sikap tidak di bawa orang sejak ia dilahirkan, tetapi di bentuk atau di pelajari nya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungannya dengan objek nya. Sifat ini membedakan dengan sifat-sifat motif-motif bionetis seperti lapar haus dll.
2. Sikap dapat berubah-ubah, karena itu sikap dapat di pelajari orang atau sebaliknya sikap-sikap dapat di pelajari sehingga sikap-sikap dapat berubah pada seseorang jika terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya sikap pada orang tersebut.
3. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, sikap terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkaitan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan secara jelas.
4. Objek sikap dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat pula merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi sikap dapat berkaitan dengan suatu objek saja dan juga dapat berkaitan dengan sederetan objek yang serupa.
5. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan sikap dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang di miliki orang.

Sikap merupakan suatu pandangan tapi dalam hal ini masih berbeda dengan pengetahuan yang di miliki orang. Pengetahuan tentang suatu objek baru menjadi sikap terhadap objek apabila pengetahuan itu di sertai dengan kesiapan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan terhadap objek itu.

#### c. Pembentukan dan Perubahan Sikap

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendiri atau dengan sembarang saja. Pembentukannya senantiasa berlangsung dalam



intereaksi manusia, dan berkenaan dengan objek tertentu, intereaksi social di dalam kelompok maupun diluar kelompok dapat mengubah sikap yang baru. Yang di maksud dengan intereaksi di luar kelompok ialah intereaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televise, buku, risalah dan lain-lain. Tetapi pengaruh dari luar diri manusia karna intereaksi diluar kelompoknya itu sendiri belum cukup untuk menyebabkan berubahnya sikap atau terbentuknya sikap baru. Factor-faktor lain yang turut memegang peranannya ialah;

1) Factor Internal

Pengamatan dan penangkapan manusia senantiasa melibatkan suatu proses pilihan diantaranya seluruh rangsangan yang objektif ada di luar diri kita, pada tiap-tiap saat dalam kehidupan kita tengah kita beraksi suatu pilihan diantara berbagai rangasangan yang kemudian kita perhatikan dan kita tafsirkan dengan lebih mendalam. Pilihan tersbeut berhubungan erat dengan motif-motif dan sikap-sikap yang bekerja di dalam diri kita pada waktu itu, dan yang mengarahkan minat perhatian kita terhadap objek-objek tertentu diantar keseluruhan objek yang mungkin kita perhatikan pada waktu itu.

2) Factor Eksternal

Melihat factor-faktor eksternal, maka pada garis besar nya sikpa dapat di bentuk atau di ubah.

- a) Dalam intereaksi kelompok, dimana terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia.
- b) Karena komunikasi, dimana terdapat pengaruh-pengaruh (hubungan) langsung dari suatu pihak.

Perubahan sikap dapat berlangsung dalam intereaksi kelompok, tetapi dalam hal itu harus dibedakan pula dua macam intereaksi kelompok, yaitu perubahan sikap karna *shifing of reference-group*, perubahan sikap didalam situasi kontak social

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara dua kelompok itu. Pada interaksi tersebut hanya terdiri atas hubungan antara anggota kelompok berlainan yang berdasarkan kunjung-mengunjungi saja, sedangkan dalam hal pertama interaksi itu lebih lama dan lebih mendalam karena berlangsung dalam lingkungan kehidupan didalam suatu kelompok.<sup>17</sup>

**d. Fungsi Sikap**

Sikap mempunyai empat fungsi, yaitu;

- 1) Fungsi instrumental, atau fungsi penyesuaian, atau fungsi manfaat sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap negatif terhadap objek sikap yang bersangkutan. Karena itu fungsi ini juga disebut fungsi manfaat, yaitu sampai sejauh mana manfaat objek sikap dalam rangka pencapaian tujuan. Fungsi ini juga disebut sebagai fungsi penyesuaian, karena dengan sikap yang diambil oleh seseorang, orang akan dapat menyesuaikan diri dengan secara baik terhadap sekitarnya. Misalnya orang mempunyai sikap anti kemewahan, karena dengan sikap tersebut orang yang bersangkutan mudah diterima oleh kelompoknya, karena ia tergabung dalam kelompok yang anti kemewahan.
- 2) Fungsi Pertahanan Ego
 

Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi mempertahankan ego atau akunya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya demi untuk mempertahankan egonya, orang yang bersangkutan mengambil sikap tertentu. Misalnya orang tua mengambil sikap tertentu untuk mempertahankan egonya, dalam keadaan terdesak pada waktu diskusi dengan anaknya.
- 3) Fungsi Ekspresi Nilai
 

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan

<sup>17</sup> Gerungan, *Op. Cit*, hlm. 154



kepuasan dapat menunjukkan keadaan dirinya. Dengan individu mengambil sikap tertentu terhadap nilai tertentu, ini menggambarkan keadaan system nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.

## 2. Sikap Karier

### a. Pengertian Sikap Karier

1. Super mendefinisikan istilah karier sebagai sekuensi-sekuensi dan peranan kehidupan lainnya yang seluruh nya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan secara keseluruhan pola perkembangan dirinya, serangkaian posisi yang diberi upah atau tidak berupah yang diduduki sejak remaja sampai pension.
2. Menurut Allport Sikap Karir adalah suatu sifat yang evaluative, dimana seseorang akan berjuang untuk melaksanakan konsep dirinya dengan memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang di miliknya atau yang hampir mirip dengan ekspresi dirinya agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimal. Menurut Thurstone sikap karir adalah suatu tingkatan yang efektif dalam hubungannya dengan aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum.
3. Menurut sukardi sikap karir adalah tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan seseorang.
4. Menurut David V. Tiedman mengungkapkan bahwa sikap karier adalah suatu rentetan akibat dari sikap-sikap yang diambil individu pada tahap-tahap kehidupannya di masalalu.
5. Menurut Caster, menyatakan bahwa sikap vokasional individu berkembang dari usaha untuk menyesuaikan secara langsung terhadap keluarga dan tuntutan social kepada persepsinya sendiri terhdap kebutuhan dan kemampuan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa teori dari tokoh-tokoh diatas, dapat di simpulkan bahwa sikap karier berasal dari pilihan karier individu itu sendiri (factor internal) untuk mampu menentukan kariernya sendiri, agar menjadi individu yang bisa lebih baik lagi dalam kehidupannya.

Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa sikap karir adalah suatu sikap yang evaluatif, dimana para pegawai dan perusahaan yang bersangkutan mampu mengembangkan diri secara maksimal agar tujuan dari perusahaan dan pegawai tersebut dapat tercapai.

**b. Konsep Utama didalam teori Super**

Dalam perkembangan teorinya, Super menekankan peran penting yang di mainkan kedewasaan bekerja. Konsep utama teori Super (dalam Robert L. Gibson dan Mariane H. Mitchell,2010) yaitu sebagai berikut :

1. Tahap-tahap karier
2. Tugas-tugas perkembangan yang di capai ketika berhasil melewati tahap tertentu.
3. Pengimplementasian konsep diri bagi pengembangan identitas karier.
4. Perkembangan kedewasaan karier, dan
5. Pola karier<sup>18</sup>.

**c. Konsep Perkembangan dan Pengembangan Potensi manusia terhadap Kariernya**

1. Perkembangan di sepanjang jangkauan hidup individu. Yang penting dalam perkembangan ini adalah proses pematangan, yang berkaitan dengan penguasaan tugas-tugas perkembangan di setiap tahap kehidupan.
2. Lingkungan adalah sebuah factor penting yang mempengaruhi perkembangan potensi seseorang.
3. Pengembangan karier mestinya menyadari tahap-tahap usia berbeda dimana individu bergerak maju dan menyediakan pengalaman dan pembelajaran tersebut yang tepat untuk masing-masing individu.

<sup>18</sup> Robert L. Gibson & Mariane H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar,2010), hlm. 455-456.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketika individu berkembang, bakat dan minat dimana mereka menonjol mestinya terus dikembangkan lewat pengalaman dan strategi lain yang di rancang untuk membantu mereka untuk mengembangkan potensi seutuhnya.
5. Program yang di rancang untuk mengoptimalkan perkembangan individu harus juga mampu bekerja untuk menghambat factor-factor yang dapat mencegah perkembangan penuh tersebut. Ini menunjukkan kalau program pencegahan dan intervensi awal dapat di rancang untuk memberikan kompensasi bagi factor-factor yang negative yang bisa saja memengaruhi perkembangan individu ke arah yang negative<sup>19</sup>.

Merencanakan pilihan karir adalah suatu gambaran kehidupan seseorang untuk mempersiapkan diri dan pemahaman terhadap lingkungannya. Berbeda dengan perencanaan pilihan karier, pilihan karier adalah suatu proses kegiatan menyusun rencana karier yang ingin di gelutinya di masa yang akan datang. Dengan kata lain, dalam rangka memasuki jabatan atau keahlian tertentu di butuhkan suatu bekal kemampuan dan keterampilan yang relevan yang dapat di peroleh dari suatu jenis program pendidikan tertentu.

Ginzbert menyatakan pilihan pekerjaan merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Sedangkan menurut Holland, pilihan pekerjaan merupakan hasil interaksi diri dengan kekuatan-kekuatan lingkungan luar serta pilihan pekerjaan merupakan perluasan kepribadian dan merupakan usaha untuk mengungkapkan diri kehidupannya<sup>20</sup>

Pilihan karier merupakan keinginan atau cita-cita seseorang setelah menyelesaikan studinya pada jenjang tertentu yang meliputi keterlibatan dalam proses pilihan, orientasi menuju kerja dan penentuan penguasaan

<sup>19</sup> Robert L. Gibson, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.

<sup>20</sup> H. Munandir, *op.cit.*, hlm. 92.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang dirinya sendiri dan pekerjaan yang akan di masukinya. Selain itu pilihan karier merupakan suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan kepribadian dan kemampuan seseorang dalam memilih suatu karier. Dalam beberapa hal pilihan karier ini mengacu pada beberapa macam informasi tertentu, motivasi, pengetahuan, masalah-masalah karier, pemahaman dirinya, dan wawasan serta kemampuan-kemampuan yang di miliknya.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier

Factor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier bersumber dari individu yaitu:

##### a. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual yang di miliki individu memegang peranan yang penting, sebab kemampuan intelektual yang dimiliki seseorang dapat di gunakan sebagai pertimbangan-pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan, jabatan atau karier dan juga sebagai perlengkapan dalam mempertimbangkan memasuki jenjang pendidikan tertentu.

##### b. Bakat

Perlu sedini mungkin bakat-bakat yang di miliki seseorang anak di sekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakatnya dan memprediksi bidang kerja, jabatan, atau karier para murid setelah menamatkan studinya.

##### c. Minat

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai suatu pekerjaan jabatan atau karier. Jika seseorang tidak berminat pada suatu pekerjaan yang di jabatnya, maka orang tersebut tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Sehingga orang tersebut menjadi tidak nyaman atau mudah bosan terhadap pekerjaan yang di jabatnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang di miliki dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain atau situasi tertentu. Namun pada masa remaja terjadi perubahan sikap maupun perilaku. Hal ini akibat pengaruh teman sebayanya. Karena pada masa ini remaja mempunyai kesempatan untuk melibatkan diri dalam berbagi kegiatan social sehingga pergaulan remaja semakin luas.

#### e. Konsep diri

Konsep diri sangat berpengaruh terhadap pilihan karier. Karena pilihan karier merupakan cerminan dari konsep diri. Seseorang yang dapat memilih karier sesuai dengan konsep dirinya maka orang tersebut mampu menilai dirinya sendiri terhadap pilihan karier yang di pilihnya.

#### f. Nilai

Nilai yang di anut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang di pilihnya serta berpengaruh terhadap prestasi dalam pekerjaan. Setiap individu mempunyai nilai sendiri dalam bekerja. Karena nilai yang dianut individu berbeda dengan nilai yang di anut dalam bekerja. Misalnya individu yang mempunyai nilai bahwa seseorang yang telah lama bekerja di perusahaan selama bertahun-tahun pantas mendapatkan kenaikan gaji dengan orang tersebut, yaitu karyawan atau pegawai tidak perlu kenaikan gaji Karena yang di dapatnya menurut perusahaan sudah mencukupi dan tunjangan hari tua. Namun nilai yang di anut oleh perusahaan sudah mencukupi dan tunjangan hari tua. Namun nilai yang dianut oleh perusahaan berbeda dengan orang tersebut. Yaitu karyawan atau pegawai sudah mencukupi.

#### g. Prestasi

Pengusaha terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang di tekuni oleh seseorang berpengaruh terhadap pilihan jabatan di kemudian hari.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### h. Keterampilan

Keterampilan dalam bidang tertentu juga sangat berpengaruh terhadap pilihan jabatan seseorang. Jika seseorang tidak memiliki keterampilan khusus seperti keterampilan berbahasa asing, dapat mengoperasikan computer, dan lain sebagainya, maka orang tersebut akan kalah bersaing dengan orang yang memiliki keterampilan khusus. Dengan mempunyai keterampilan khusus, maka orang tersebut memungkinkan di terima di perusahaan atau instansi yang di tuju oleh pencari kerja. Karena mempunyai keterampilan berbeda dengan keterampilan yang di miliki oleh orang lain.

#### i. Penggunaan waktu senggang

Penggunaan waktu senggang juga sangat menentukan pilihan karier seseorang. Waktu senggang dapat di manfaatkan dengan kegiatan yang berguna, misalnya kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti menulis artikel, membaca buku atau koran, berkebun dan lain sebagainya.

#### j. Hobi atau kegemaran

Setiap individu mempunyai hobi yang berbeda-beda. Kegemaran individu dalam bidang mengarang, menulis artikel dan lain sebagainya memiliki kecendrungan untuk menentukan kariernya sesuai dengan hobi nya. Dengan hobi yang di miliki nya seseorang dapat menenntukan karier nya sesuai dengan hobinya. Hal yang akan berpengaruh terhadap pretasi kerja yang di jabat nya.

#### k. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja merupakan bekal seseorang untuk memasuki dunia kerja. Dengan pengalaman kerja yang di dapat, maka orang tersebut akan siap memasuki dunia kerja. Sebaliknya, orang yang tidak mempunyai pengalaman kerja akan tidak siap memasuki dunia kerja. Sehingga tidak megetahui tugas-tugas yang akan di jalaninya nanti.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### l. Penampilan lahiriah

Penampilan lahiriah juga sangat berpengaruh terhadap pemilihan karier. Jika seseorang berpenampilan tidak rapi maka orang tersebut kemungkinan besar tidak diterima dalam pekerjaan. Karena penampilan lahiriah merupakan gambaran dari kepribadian orang tersebut.

#### m. Masalah pribadi

Masalah atau problem dari diri juga dapat berpengaruh dengan pemilihan karier. Individu yang mengalami masalah akan menyelesaikan masalahnya dengan cara baik tanpa emosi, sehingga dapat di perkirakan apabila menghadapi masalah di pekerjaan nantinya, akan menyelesaikan dengan cara yang baik pula.

Adapun faktor-faktor yang bersumber dari luar individu meliputi :

#### a. Kelompok primer

Keluarga merupakan kelompok primer yaitu awal pertama pembentukan pribadi anak dan social anak. Karena keluarga anak mengenal terlebih dahulu orang-orang yang ada di sekitarnya, seperti ayah, ibu, kakak, atau adiknya.

#### b. Kelompok sekunder

Kelompok sekunder ialah kelompok yang di dasarkan pada tertentu yang mewarnai aktivitas kelompok itu. Misalnya kelompok para ahli di suatu bidang ilmu, kelompok politik, kelompok agama, dan lain sebagainya.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah di jelaskan sebelumnya, konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rencana pilihan karier seseorang, karena seseorang yang dapat memilih karier sesuai dengan konsep dirinya, maka orang tersebut mampu menilai dirinya sendiri terhadap pilihan karier yang di pilinya, yang di dasarkan pada keadaan dirinya yang sebenarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Konsep Diri dalam Sikap Karier Pensiunan Pegawai Bank**

Konsep diri merupakan bagian yang penting dalam setiap pembicaraan kepribadian manusia. Konsep diri merupakan sifat yang unik pada manusia, sehingga dapat di gunakan untuk membedakan manusia dan makhluk hidup lainnya. Konsep diri seseorang di nyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan konsep diri individu bersangkutan.

Dalam hal sikap karier Pensiunan Bank, dibutuhkan konsep diri atau pemahaman tentang diri sendiri Pensiunan Bank mengenai karier sebagai harapan yang akan di tentukan nya untuk mendapatkan masa depan jauh lebih baik lagi. Konsep diri juga berarti bagaimana seseorang Pensiunan Bank dapat memaknani dan menilai dirinya sesuai dengan bakat, minat, prestasi dan potensi yang di milikinya. Untuk itu dalam merencanakan sikap karier yang nantinya akan menjadi sebuah profesi yang akan di jalani dalam kehidupannya perlu adanya konsep diri yang positif dalam diri.

**f. Teori Perkembangan Karier**

Teori super di nyatakan dalam bentuk proposisi. Pada mulanya, yaitu pada 1953, super mengenali sepuluh proposisi, kemudian 1957 bersama Bachrach, itu dikembangkan menjadi dua belas. Proposisi itu sebagaimana yang dikutip oleh munandir adalah sebagai berikut :

1. Orang-orang berbeda dalam kemampuan-kemampuan, minat-minat, kepribadian-kepribadiannya.
2. Setiap orang memenuhi syarat, atas dasar sifat-sifat ini, untuk sejumlah okupasi (kedudukan).
3. Masing-masing okupasi ini merupakan pola khas mengenai kemampuan-kemampuan, minat-minat, dan sifat-sifat kepribadian, dengan toleransi-toleransi yang cukup luas untuk memungkinkan



variasi okupasi-okupasi bagi setiap individu dan variasi individu-individu dalam setiap okupasi.

4. Prefensi-prefensi dan kompetensi-kompetensi vokasional, situasi-situasi dimana orang hidup dan bekerja, dan karna itu konsep-konsep dirinya, berubah karna waktu pengalaman walaupun konsep diri pada umumnya agak stabil sejak dari masa remaja hingga masa kematangan akhir, melakukan pilihan dan penyesuaian merupakan proses yang berlangsung terus.
5. Orang mengalami proses perubahan melalui tahap-tahap pertumbuhan (*growth*), eksplorasi, kemapaman (*establishment*), pemeliharaan (*maintenance*), dan kemunduruan (*decline*). Tahap eksplorasi selanjutnya terbagi fase-fase fantasi, tentative, dan realistic, sedangkan tahap kemapaman terbagi atas fase-fase uji coba (*trial*) dan keadaan mantap (*stale*). Tahap-tahap kehidupan tersebut disebut “daur besar” (*maxycycle*). Orang juga mengalami daur yang lebih kecil ketika dalam peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya, yaitu terjadi ketakmantapan karier. Keadaan ini menimbulkan pertumbuhan baru, eksplorasi baru, dan pelemnagaan baru.
6. Sikap dari pola karier yaitu taraf otak okupasional dicapai dan sekuensi, frekuensi dan lamanya pekerjaan-pekerjaan percobaan dan yang stabil ditentukan oleh taraf sosioekonomik orang tua individu, kemampuan mental, serta sifat-sifat kepribadian, dan oleh kesempatan-kesempatan yang terbuka.
7. Perkembangan melalui tahap-tahap kehidupan dapat di bombing. Sebagian dengan memudahkan pematangan kemampuan-kemampuan minat-minat serta sebagian dengan membantunya dalam testing realitas dan dalam pengambilan konsep-konsep diri.
8. Proses perkembangan karier pada hakikatnya adalah perkembangan dan implementasi konsep-konsep diri; merupakan suatu proses melakukan sintesis dan kompromi dimana konsep diri adalah produk dari intereaksi dari bakat-bakat bawaan, keadaan tubuh, kesempatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memainkan berbagai peran, dan evaluasi-evaluasi mengenai tingkat dimana hasil-hasil peranan yang di mainkan mendapat persetujuan dari atasan-atas dan kawan-kawan.

9. Proses melakukan sintesis atau kompromi antara factor-faktor individual dan social, antara konsep diri dan realitas, adalah salah satu permainan, baik peranan itu di mainkan dalam fantasi, dalam wawancara koseling, maupun dalam aktivitas-aktivitas kehidupan nyata seperti kelas-kelas, klub-klub, kerja sambilan dan sebagainya.
10. Kepuasan-kepuasan kerja dan kepuasan-kepuasan hidup tergantung pada tingkat dimana individu menemukan jalan-jalan keluar yang memadai bagi kemampuan-kemampuan, minat-minta, sifat-sifat kepribadian, dan nilai-nilai; ini tergantung pada kemampuan dalam tipe pekerjaan, situasi kerja, dan cara hidup dimana orang dapat memainkan jenis peranan berdasarkan pengalaman-pengalaman, pertumbuhan, dan eksplorasi sehingga yang bersangkutan memandang cocok dan pantas.
11. Taraf kepuasan yang orang-orang peroleh dari pekerjaan sebanding dengan tingkat dimana mereka telah sanggup mengimplemetasikan konsep-konsep dirinya.
12. Pekerjaan dan okupasi menyediakan suatu focus untuk organisasi kepribadian kebanyakan pria dan banyak wanita, walaupun bagi beberapa orang focus ini merupakan kulit luar, incidental, atau bahkan tidak ada, dan focus-fokus lain, seperti aktifitas-aktifitas waktu luang dan ibu rumah tangga, merupakan hal yang sentral<sup>21</sup>.

**Tahapan Perkembangan Karier**

Untuk mengetahui perkembangan karier menurut Donal Super (dalam Rahmad,2013) perlu kita pahami tahapan perkembangan individu berikut ini, yaitu :

<sup>21</sup> H.Munandir, *op.cit.*, hlm. 93-94.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Growth* (sejak lahir hingga 14 atau 15 tahun), ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan terkait dengan konsep diri.
2. *Eksploratory* (usia 15-24), ditandai dengan fase *tentative* dimana kisaran pilihan dipersempit tetapi belum final.
3. *Estabilishment* (usia 25-44), ditandai dengan *trial* dan stabilitas melalui pengalaman kerja.
4. *Maintenance* (usia 45-64), ditandai dengan proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja; dan
5. *Decline* (usia 65+), ditandai dengan pertimbangan-pertimbangan pra-pensiun, output kerja, dan akhirnya pensiun<sup>22</sup>.

Lebih lengkap nya, dijelaskan tahap perkembangan Super (dalam Samuel T. Gladding, 2012) yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perkembangan (*Growth*) dari lahir sampai usia lebih kurang 15 tahun, yakni anak mengembangkan berbagai potensi, sikap-sikap, minat-minat dan kebutuhan-kebutuhannya yang di padukan dalam struktur konsep diri (*self concept structure*). Konsep diri tersebut berkembang melalui proses identifikasi terhadap sosok kunci (*keyfigures*) dilingkungan keluarga dan sekolah. Tahap pertumbuhan terdiri dari 3 subtahap, yaitu :
  - 1) *Fantasi* (4-10) yang ditandai dengan dominannya aspek kebutuhan akan rasa keingintahuan (*curriosity*).
  - 2) *Minat* (11-12) yang ditandai dengan tumbuhnya rasa senang sebagai determinan utama dari aspirasi dan aktivitas.
  - 3) *Kapasitas* (13-14 tahun) yang ditandai dengan pertimbangan bertambahnya bobot kemampuan, persyarat, dan latihan karier<sup>23</sup>.
2. Tahap eksplorasi (*eksploration*) dari usia 15-24 tahun, yakni ketika individu memikirkan berbagai alternative karier, tetapi belum

<sup>22</sup> Rahmad, *op.cit.*, hlm. 75.

<sup>23</sup> Robert L. Gibson & Mariane H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 412.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan yang mengikat. Tahap ini meliputi 3 subtahap berikut :

- 1) Tentatif (15-17 tahun) yang di tandai dengan mulai dipertimbangkannya aspek-aspek kebutuhan, minat, kapasitas , nilai-nilai dan kesempatan secara menyeluruh.
- 2) Transisi (18-21 tahun) yang di tandai dengan menonjolnya pertimbangan yang lebih realitis untuk memasuki dunia kerja atau latihan profesional serta berusaha mengimplementasikan konsep diri.
- 3) Mencoba (*trial*) dengan sedikit komitmen (22-24 tahun) ditandai dengan mulai ditentukannya lahan atau lapangan pekerjaan yang sangat potensial<sup>24</sup>.
3. Tahap pemantapan/Pendirian (*Establishment*) dari usia 25-44 tahun, yang dicirikan usaha-usaha memantapkan diri melalui pengalaman-pengalaman salaam menjalani karier tertentu. Pada tahap ini individu sudah memiliki bidang yang cocok serta berusaha memantapkan kedudukannya secara permanen dalam suatu bidang.

Pada awalnya mungkin sedikit mencoba-coba (*trial*) dengan konsekuensi adanya pergantian bidang gerapan, namun tahap ini (*establishment*) biasanya di mulai tanpa adanya istilah coba-coba terutama pada suatu profesi. Tahap ini terdiri atas 2 subtahap berikut :

- 1) Mencoba dengan komitmen yang bersifat stabil (25-30 tahun) yang di tandai dengan berbagai dugaan tentang kurang memuaskannya lapangan pekerjaan tertentu.
- 2) Lanjutan (*adveancement*) (31-44 tahun) yang ditandai dengan semakin jelasnya pola pikir karier serta usaha-usaha yang mengarah pada pemantapan dan pengamanan posisi dalam bidang tersebut<sup>25</sup>.

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 413.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap pemeliharaan (*maintenance*) dari usia (45-64 tahun). Individu berusaha untuk meneruskan dan memelihara situasi pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan dan konsep diri (*self-concept*) mempunyai hubungan yang erat. Keduanya terjalin oleh proses perubahan dan penyesuaian yang kontinuu. Pada intinya individu berkepentingan untuk melanjutkan aspek-aspek pekerjaan yang memberikan kepuasan, dan merubah dan memperbaiki aspek-aspek yang tidak menyenangkan, tetapi tidak sampai individu itu meninggalkan pekerjaan tersebut untuk berganti dengan pekerjaan lain<sup>26</sup>.

5. Tahap kemunduran (*decline*) dari usia 65 tahun keatas yakni ketika individu memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya. Peranan baru segera dikembangkan terutama memilih penerus. Tahap kemunduran terdiri atas dua sub tahap yaitu berikut ;

- 1) Perlambatan (65-70 tahun) yang ditandai dengan kelelahan sebagai pekerja, langkah kerja yang berkurang, pelaksana tugas kerja yang tidak penuh, serta mulai kurangnya kapasitas kerja. Hampir kebanyakan individu menemukan pekerjaan paruh waktu untuk menggantikan pekerjaan utamanya.
- 2) Pengunduran diri (*retirement*) (71 tahun keatas) yang ditandai dengan menyerahkan dan mewariskan “kekuasaan” keada generasi penerus. Secara umum yang terjadi pada masa ini berakhir dengan hidp menyenangkan, beberapa yang lainnya berakhir dengan kekecewaan dan kesulitan, kemudian sisanya berakhir dengan kematian<sup>27</sup>.

Menurut rivai dan sagala aspek-aspek yang terdapat dalam pengembangan individu adalah:

1. Prestasi kerja, kemajuan karier sebagian besar tergantung atas prestasi kerja yang baik dan etis. Asumsi terhadap kinerja yang baik akan melandasi seluruh aktivitas pengembangan karier. Ketika kinerja di

<sup>26</sup> Samuel T. Gladding, *loc.cit.*

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 414.



bawah standar maka dengan mengabaikan upaya-upaya kearah pengembangan karier pun biasanya tujuan karier yang paling sederhana pn tidak dapat di capai. Kemajuan karier umumnya terletak pada kinerja dan prestasi .

2. Pengenalan oleh pihak lain, tanpa pengenala oleh pihak lain maka karyawan yang baik tidak akan mendapatkan peluang yang diperlukan guna mencapai tujuan mereka. Manager atas atasan memperoleh pengenalan ini terutama melalui kinerja dan prestasi karyawan, laporan tertulis, presentasi lisan, pekerjaan komite dan jam-jam yang di habiskan.
3. Jaringan kerja, jaringan kerja berarti berate prolehan *exposure* diluar perusahaan. Mencakup kontak pribadi dan professional. Jaringan tersebut akan sangat bermanfaat bagi karryawan terutama dalam pengembangan karirnya.
4. Pengunduran diri, kesempatan berjarier yang banyak dalam sebuah perusahaan memberikan kesmpatan untuk pengembangan diri karier karyawan, hal ini aka mengurangi tingkat pengunduran diri untuk mengembang kan diri diperusahaan lain.
5. Kesetiaan terhadap organisasi, level loyalitas yang rendah merupakan hal yang umum terjadi dikalangan lulusan perguruan tinggi terkini yang di sebabkan ekspetasi terlalu tinggi pada perusahaan tempatnya bekerja pertama kali sehingga sering kali menimbulkan kekecewaan.
6. Pembimbing dan sponsor, pembimbing akan memeberikan nasehat-nasehat aau saran-saran kepada karyawan dalam upaya pengembangan kariernya, pembimbing berasal dari internal perusahaan yang menciptakan kesempatan untuk pengebangna kariernya.
7. Bawahan yang mempunyai peran kunci, bawahan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus sehingga atasan dapat belajar darinya, serta membatu atasan melakukan tugas-tugasnya. Bawahan berperan sebagai kunci mengumpulkan, menafsirkan informasi, melengkapi keterampilan atasan mereka, dan bekerja secara kooperatif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk mengembangkan karier atasan mereka. Hal ini juga menguntungkan untuk mereka membuat mereka mendaki tangga karier ketika atasan mereka di promosikan, serta menerima tugas penting dalam upaya pengembangan karier mereka.

8. Peluang untuk tumbuh, karyawan hendaknya di berikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya, misalnya melalui pelatihan-pelatihan, khursus dan melanjutkan pendidikannya. Hal ini akan memberikan karyawan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan rencana kariernya.
9. Pengalaman internasional, untuk orang-orang yang mendekati posisi operasional atau staf senior, maka pengalaman internasional menjadi peluang pertumbuhan yang sangat penting.

#### **h. Factor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Pengembangan Karier**

Menurut saydam, factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karier seorang pegawai itu:

1. Kebijakan perusahaan, merupakan factor dominan yang mempengaruhi pengembangan sikap karier seseorang karyawan atau penentu ada tidak kesempatan pengembangan dalam perusahaan, berlaku tidaknya kesempatan pengembangan karier untuk semua orang tanpa pilih kasih dan ada tidaknya pola pengembangan karier yang dapat di pertanggung jawabkan.
2. Latar belakang pendidikan merupakan suatu acuan untuk meningkatkan karier seseorang.
3. Pelatihan, merupakan pelatihan yang dapat di peroleh sepanjang kariernya dan dapat membantu kariernya dimasa mendatang dan menambah kemampuan karyawan.
4. Pengalan kerja, merupakan bagian penting dari pengembangan manajemen yang memberikan kontribusi dalam berbagai kondisi di berbagai pengembangan.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kesetiaan pada organisasi merupakan pemberian loyalitas (*dedikasi*) pada karier yang besar pada perusahaan untuk mengurangi turn over karyawan.
6. Keluwesan bergaul dan hubungan antar manusia merupakan kebutuhan akan prasaan seseorang untuk di hormati dan menghormati sesama nya dengan mencerminkan lingkungan yang aman, nyaman dan tentram.

#### Perubahan-Perubahan Karier

1. Bukan lagi satu karier seumur hidup (*No Longer One Career-Ones Lifetime Work* ) kita sekarang hidup di sebuah zaman yang dalam kecepatan perkembangan teknologi memengaruhi apa yang kita lakukan dan bagaimana melakukannya hampir 24 jam. Selain itu, kecendrungan system kerja kontrak semakin membuat tidak stabil pasar kerja dan karier individu . diantara kerugian utama pekerja kontrak adalah tidak adanya pelindung kerja dan jaminan asuransi kesehatan, pesangon dan pension sesuatu yang sangat di harapkan berbeda dari yang diharapkan dari harapan para pekerja dimasa lalu. Konselor mesti sering di ingat kan bahwa perubahan-perubahan tersebut dapat menghasilkan peningkatan jumlah populasi dewasa, entah lewat pilihan bebas atau keterpaksaan, yang terus membuat keputusan karier di sepanjang kehidupannya.
2. tidak ada lagi masa depan bisa di prediksi masa kini (*No Longer can the future be Predicted by the Present*). Dimasa-masa sebelumnya banyak individu yang merancang masa depan dengan persiapan dan prediksi yang tepat berbasis pengetahuan terkini dan sebelumnya, namun hari ini, perubahan teknologi yang sedemikian cepat dan meningkat telah memengaruhi pasar kerja sedemikian rupa sehingga semua upaya untuk memprediksi dan mengantisipasi tenaga kerja yang di butuhkan dimasa depan hampir-hampir sulit dilakukan, kalau bukan mustahil malah, meski sudah di landaskan pada pengetahuan terbaru hari ini dan kemarin.



3. Tidak seorang pun lagi dapat menentukan Nasibnya sendiri (*No Longer Is One In Charge of Ones Own Destiny*). Sangat jelas kalau hari-hari individuali berkarpet-seseorang yang dapat menentukan nasibnya sendiri-hanya tinggal kenangan. Dimasyarakat yang sangat rumit dewasa ini dengan banyaknya kekuatan yang berinteraksi, tak terhitung lagi variabel yang memengaruhi nasib seseorang, bahkan banyak orang yang semakin sedikit atau tidak lagi memiliki control atas variabel-variabel tersebut. Manusia sering tidak menyadari bahwa factor-faktor yang sudah membentuk hidup mereka, meskipun mereka dapat merencanakan dan memplot masa depannya, namun mereka juga harus mempertimbangkan banyak alternative. Belum lagi realitas tentang pasar internasional, yang telah menghasilkan pergantian pasar tenaga kerja nasional oleh pasar tenaga kerja global.

Dengan perubahan-perubahan ini, telah terjadi peningkatan dramatis para pekerja kontrak dan pekerja transitoris yang berpindah dari lokasi geografis yang satu ke lokasi geografis lainnya. Karena semua factor ini dan yang lain akan mengurangi kemampuan individu mengontrol nasib kariernya sendiri.

Sukses dalam karir identik dengan kesejahteraan. Di butuh kan pengetahuan dan perencanaan karir yang tepat di masa depan agar kita bisa meraih impian seperti yang kita inginkan. Hal ini merupakan sesuatu yang penting bagi karyawan. Dalam dunia kerja, ada perusahaan yang dengan senang hati memikirkan karir karyawannya dan ada pula perusahaan yang hanya mengurus tenaga karyawan tanpa memikirkan masa depan mereka. Sebagai karyawan haruslah jeli dalam memilih perusahaan dan jika sudah terjur masuk ke perusahaan, maka bisa menganalisa lebih jauh apakah bertahan di perusahaan yang sama atau pindah juga ada dua pilihan, mau pindah ke perusahaan lain atau memulai usaha sendiri. Kedua nya punya konsekuensi masing-masing dan kita harus bisa menjalaninya dengan perencanaan yang baik pula.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tidak semua orang paham bagaimana cara merencanakan karir yang baik. Mereka ingin sukses berkarir namun kadang tak paham cara melihatnya. Masa depan adalah gambaran dari apa yang kita rencanakan dan akan lakukan nantinya. Oleh karena itu jangan berharap masa depan cerah jika saat ini tidak melakukan perencanaan yang baik.

Langkah-langkah perencanaan karier :

1. Menyusun visi mulai sekarang yang bisa berawal dari impian

Jika perusahaan punya visi dan misi, maka karyawan juga harus punya visi. Visi ini bisa berawal dari mimpi yang ingin di raih. Merujuk pada uraian Cambridge dictionary, visi adalah pandangan masa depan (view of future). Jika ingin membuat visi maka harus bisa membayangkan diri di masa mendatang, 5 sampai 10 tahun kedepan.

2. Mulai mengenali diri jangan focus pada kelemahan, pacu terus kekuatan

Melihat kekuatan dan kelemahan ini tidak lah gampang. Kadang orang lain lebih paham tentang kita akibat ego kita terhadap keinginan yang bukan di bidang di mana kita berbakat. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang di miliki namun secara objektif bisa meminta pendapat dari beberapa teman dekat. catatlah hal-hal yang mereka ungkapkan mengenai kekuatan dan kelemahan.

3. Review pencapaian masa lalu pacu bidang yang sudah berhasil jangan focus pada kegagalan

Dalam bekerja atau beraktifitas, jadikan keberhasilan demi keberhasilan sebuah kebiasaan yang membanggakan. Setiap ada kegagalan evaluasi sejenak dan segera lupakan namun jika punya keberhasilan evaluasi menyeluruh agar bisa mengulangnya lagi di masa yang akan datang dengan lebih gemilang.

4. Focus dan tingkatkan terus keterampilan yang di kuasai

Keterampilan biasanya sejalan dengan minat. Tak ada salahnya mencatat keterampilan yang anda kuasai untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik. Keterampilan tidak perlu banyak-banyak, yang penting ahli di suatu bidang yang di minati, misalnya keterampilan menulis untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan reporter, selain itu kemampuan observasi, menginterview, mengidentifikasi, menulis dan mengedit dan lain.

5. Ikuti passion, karena passion akan menunjang keterampilan sehingga menjadi professional dalam bekerja

Bekerja dengan passion akan membuat semakin produktif, karena dengan passion anda akan rela berkorban dengan apa saja termasuk uang, waktu dan tenaga. Passion akan memberikan kepuasan dan rasa bahagia yang tidak bisa di bayangkan apapun juga. Contoh passion adalah misalnya anda seorang karyawan di perusahaan IT dan sangat tertarik di bidang teknologi computer dan gadget, jika sudah punya passion di bidang tersebut, maka anda akan rela mengembangkan minat di bidang itu pula sepanjang kerja. Bisa jadi akan menemukan ilmu-ilmu di bidang baru di bidang ilmu computer. Hal ini berkebalikan dengan posisi anda bekerja pada bidang yang tidak di sukai. Dari ada buang waktu percuma ada baiknya anda mencari pekerjaan yang mencari pekerjaan sesuai dengan passion agar hasil pekerjaan juga maksimal.

6. Cermat membaca trend an peluang karir di masa depan

Perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini di sadari atau tidak lelahy menutup beberapa pekerjaan sekaligus membuka karir di bidang yang lainnya. Contohnya saja pekerjaan atau budang yang terkait surat menyurat, fotografi dan sejenisnya. Sebagai gantinya kesempatan berkarya di bidang aplikasi android dan transaksi berbasis online terbuka lebar. Kita harus membaca jeli tren masa depan ini. Jangan sampai kita menggeluti bidang yang ternyata kedepan sudah tidak ada lagi akibat tergilas kemajuan teknologi. Jika kita tak bisa memprediksi tren masa depan setidaknya kita bisa cepat adaptasi dan menyesuaikan keterampilan yang kita punya dengan kondisi saat ini.

7. Membuat career path yang terukur dengan mode smart

Metode smart yaitu specific, measurable, achievable, realistic, dan time bound banyak di gunakan dalam perencanaan karir karena lebih spesifik, dapat di capai, realistis dan memiliki target waktu dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian target. Anda harus memalui metode tersebut dengan menentukan apa yang akan di lakukan beberapa tahun kedepan. Bisa di muali dengan perencanaan setiap tahunnya, setiap 6 bulam dan bahkan gol setiap bulannya. Jangan lupa untuk disiplin melakukan evaluasi setidak nya evaluasi pencapaian setiap bulan atau setiap 6 bulan untuk meraih karier yang anda idamkan.

8. Jalankan rencana karir yang sudah di buat dengan disiplin dan bertanggung jawab

Banyak orang gagal karena tidak disiplin dalam menjalan kan rencana yang sudah di buat sebuah perencanaan yang matang dan detail tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya eksekusi. Metode smart akan banyak membantu panduan bagaimana membuat sebuah perencanaan karir yang tepat.

9. Demi menunjang tujuan yang ingin di raih tingkatkan terus keterampilan dan levelm pendidikan

Tak jarang rencana karir yang ingin diraih membutuhkan keterampilan yang memadai dan juga level pendidikan yang setara. Mau tidak mau anda harus lakukan ini, meningkatkan keterampilan dan pendidikan juga bisa jadi media kita untuk memperluas wawasan, koneksi dan peluang karir atau bisnis yang lebih baik lagi kedepannya.

10. Lakukan evaluasi perencanaan karir secar berkala bisa triwulan, semester atau tahunan

Evaluasi rutin merupakan bagian penting dari sebuah perencanaan. Kegiatan evaaluasi ini bertujuan untuk mengontrol dan memperbaiki hal-hal yang telah di lakukan apakah sesuai dengan jalur perencanaan karir juga bisa di jadikan sebagai metode yang efektif utnuk mencapai tujuan karir secar berkala.

**B. Kajian Terdahulu**

Untuk menunjang penelitian, penulis mencari penelitian terkait dengan membentuk konsep diri pegawai yang relevan dengan penelitian penulis.





Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan referensi penyusunan penelitian.

1. Muhammad Rifa'i, mahasiswa Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2015 meneliti dengan judul “Sikap Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam fakultas Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau tahun Akademik 2012/2013” penelitian ini menggunakan *defkriptif kualitatif*, data nya di kumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Bahwa sikap kematagan karier mahasiswa dpat di katakan berhasil ketika berhasil menyelesaikan tugas perkembangan karier nya, untuk memilih karir yang diperlukan langkah-langkah atau usaha-usaha mempersiapkan pemilihan karir yang sesuai dengan minat dan kopetensi yang di miliki, pilihan karir atau kerja dalam hal ini merupakan fungsi tahap perkembangan oraang dan proses berlangsungnya dalam rangka penuaian kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas nya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

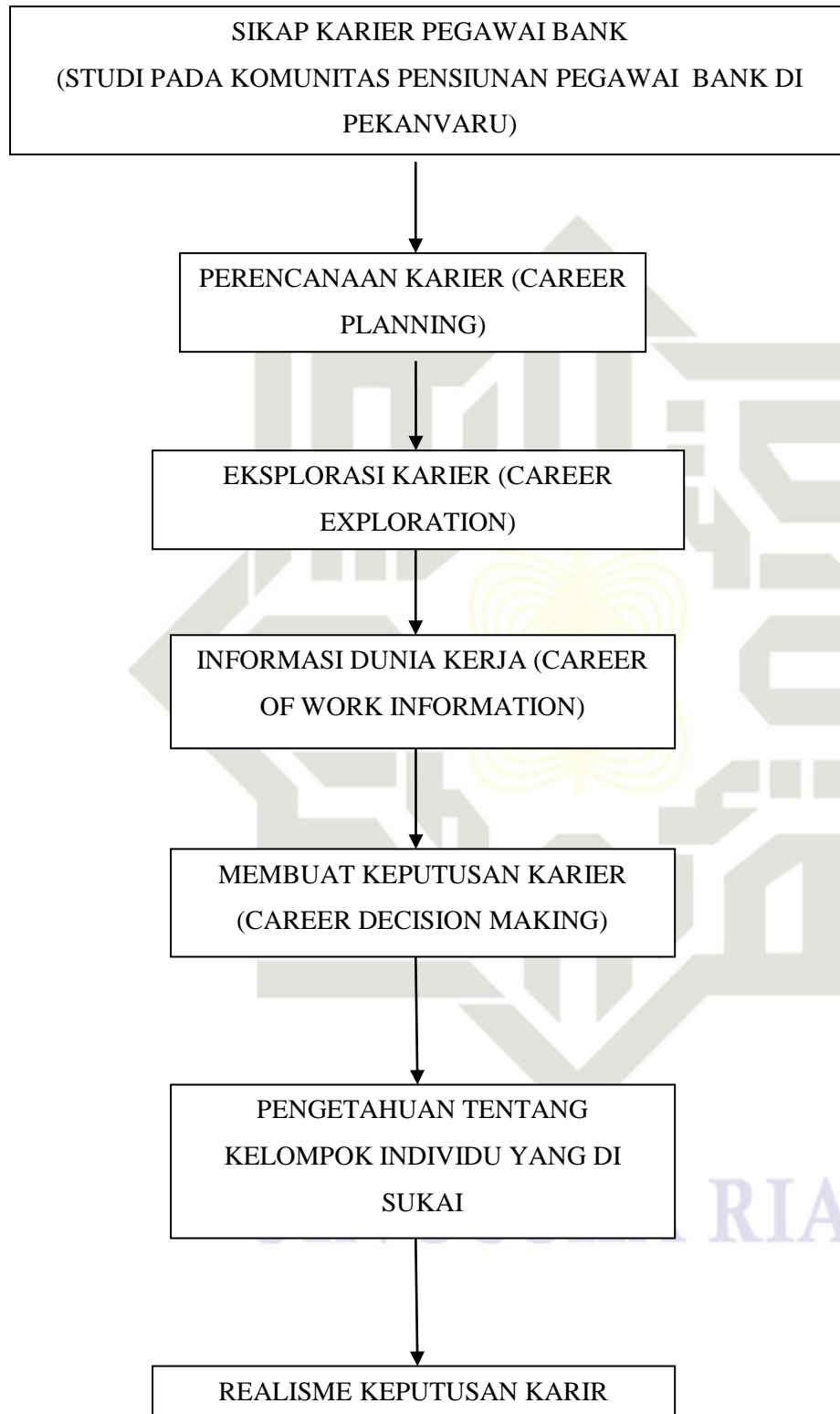
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## C. Kerangka Pikir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Sikap Karir Pegawai Bank Studi pada Komunitas Masyarakat Anti Riba di Pekanbaru.

Dalam pelaksanaan penelitian yang mengungkapkan deskriptif, pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan seleksitas data penentuan data yang di anggap representative secara operasional. Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan yang integral.<sup>28</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan tepatnya di Komunitas Masyarakat Anti Riba di Kota Pekanbaru.

### C. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan di olah dan di analisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu penelitian ini menggunakan data kualitatif, data kualitatif dalam penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata dalam bentuk tertulis yang di cermati oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat dikatakan valid apabila jelas sumber datanya. Sumber data penelitian yang di gunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder.

---

<sup>28</sup> Beni Ahmad Sehani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 90.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang akan di teliti oleh peneliti. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari bapak Festchair Gani, bapak Azzanu Asyari Ohara, dan ibu Tina Andrilina, M, Psi Psikolog.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di terbitkan tau di gunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya.<sup>29</sup> Data sekunder adalah data yang sudah ada pada lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, dokumentasi, wawancara, laporan-laporan, visi misi di Komunitas Masyarakat Anti Riba di Pekanbaru.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi (data) mengenai objek yang sedang di teliti. Dengan pengertian ini maka informan sama dengan responden.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi informan berjumlah 3 orang Masyarakat Anti Riba dan 1 orang Key Informan yaitu Kepala Cabang Bank BRI Syariah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalahn untuk mendapatkan data. Pengumpulan data untuk memperoleh keterangan atau data yang valid, di percaya, sesuai dengan keadaan sekarang dan dapat di pertanggungjawabkan, teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

<sup>29</sup> Yasril Yazid dkk, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2012), hlm. 41.

<sup>30</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi, 2006), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 1. Wawancara

Wawancara/ interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai.<sup>31</sup>

#### 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>32</sup> Observasi merupakan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga di peroleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa untuk mendapatkan fakta-fakta penting yang berkaitan dengan masalah-masalah. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, terekam yang dapat di pakai atau keterangan yang mendukung kajian ini untuk menajdi penguatan penelitian.

### F. Validitas Data

Validitas adalah sejauh mana data yang telah di proleh telah secara akurat mewakili realitas yang di teliti. Sedangkan reabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara mengumpulkan data.<sup>33</sup> Untuk mengecek keabsahan data, penelitian menggunakan teknik Triangulasi. Pengertian triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>34</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

<sup>31</sup> Hartono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2011), hlm. 61.

<sup>32</sup> *Ibid*

<sup>33</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*, (Yogyakarta: Liks,2007), hlm. 97.

<sup>34</sup> Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.330.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang di katakana orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

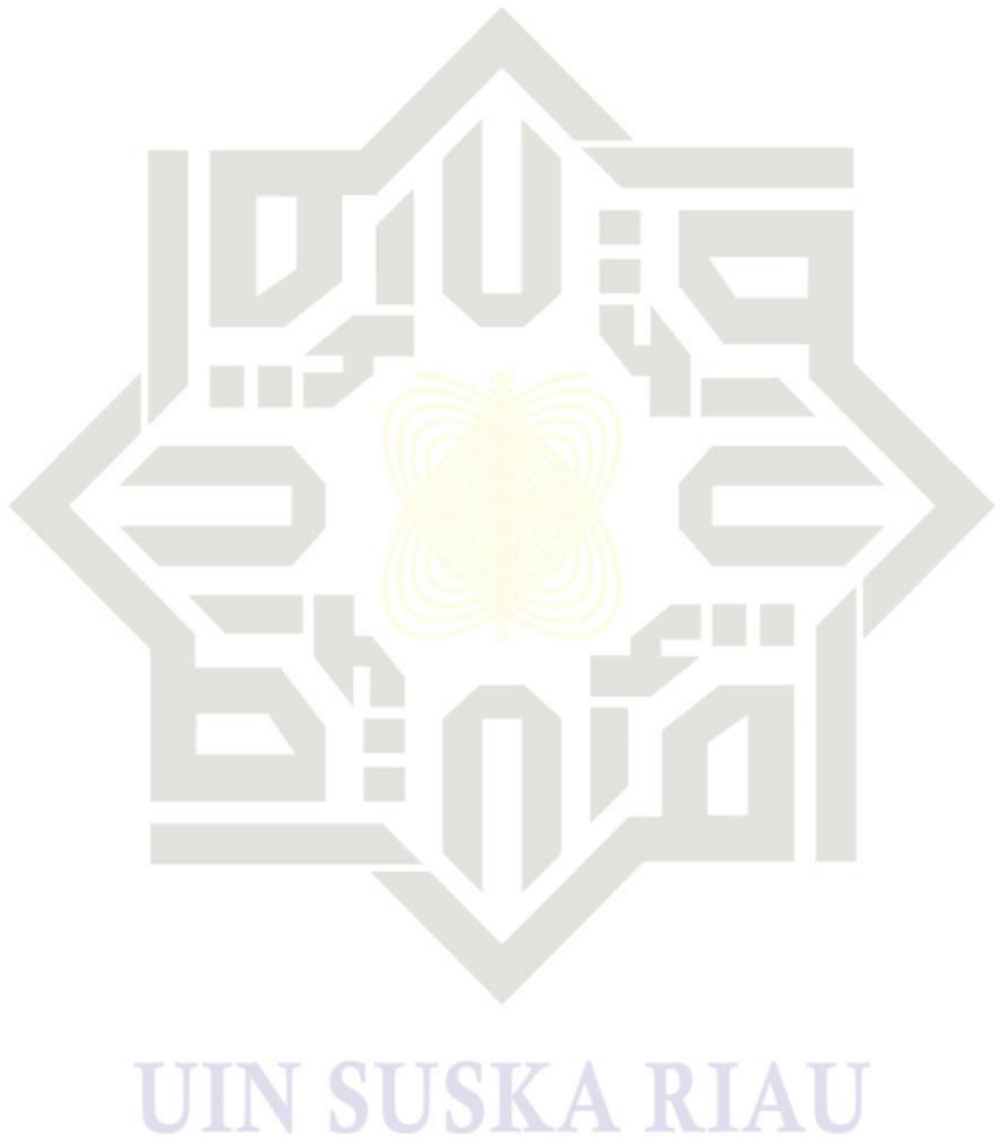
### G. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan dan menganalisis data tersebut. Pengolahan data merupakan langkah kritis dalam penelitian, dalam arti bahwa analisis data akan menentukan kesimpulan dari suatu penelitian. Benar tidaknya kesimpulan tergantung dari analisis data.<sup>35</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

<sup>35</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 102.

Dalam penelitian ini data di peroleh dari wawancara dan dokumentasi, apabila data sudah terkumpul maka akan di klarifikasikan menjadi kualitatif. Data yang bersifat kualitatif ditranspormasikan kedalam kata-kata. Teknik dikenal dengan nama deskriptif kualitatif.<sup>36</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 209.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru

Komunitas masyarakat anti riba adalah bagian dari komunitas kampung Syarea World (KWS), sebuah komunitas yang awalnya merupakan komunitas bagi para developers, landlords, dan business dalam bidang real estate dan property. KWS mempunyai komitmen mengembangkan business syariah tanpa riba, tanpa utang, tanpa akad-akad bati.

Berusaha untuk selalau menghindari unsur-unsur akad yang di larang oleh hukum syara. Seiring berjalannya waktu dan makin canggihnya teknologi informasi, komunitas ini makin berkembang hingga keseluruh lapisan masyarakat. siapa saja bisa ikut dan menjadi anggota komunitas masyarakat anti riba ini, bahkan mahasiswa sekalipun. Saat ini komunitas masyarakat anti riba telah terbentuk dan tersebar hampir di 70 kota di Indonesia. Salah satunya komunitas masyarakat anti riba yang ada di pekanbaru. Masyarakat anti riba pekanbaru berusaha untuk membangun komunitas yang solid dan selalu berkomunikasi dengan anggota-anggotanya yaitu dengan cara membentuk grup dalam aplikasi WhatsApp (WAG) di tiap kota. Pengurus atau adminnya akan disebut volunteers.

WAG tersebut adalah sarana anggota untuk memperoleh informasi terkait dengan event-event masyarakat anti riba skala nasional atau event lainnya. Anggota juga bisa bertanya tentang persoalan muamalah dan persoalan lain dalam kehidupan sehari-hari dan membahasnya dari sudut pandang islam.

Bisnis tanpa riba kain terlihat geliatnya di tengah masyarakat saat ini. Menarik, apa yang di paparkan oleh Samsul Arifin (Coach bisnis syariah dan founder MAR) dalam kuliah umum di STEI Hamfara beberapa waktu yang lalu. Kuliah umum yang di ikuti oleh para mahasiswa STEI Hamfara, dan mahasiswa lain kampus, serta masyarakat umum. Forum menjadi semakin menarik dengan tema yang usung, yaitu bisnis Tanpa Riba, Prospek, Peluang dan Tantangannya. Prospek bisnis tanpa riba, baik peluang dan tantangan nya makin menunjukkan titik terang. Seiring dengan berkembangnya wacana ekonomi syariah di berbagai





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaangan. Gaungnya makin ramai dan banyak di bicarakan. Komunitas sejenis ini kerap menjadi sasaran perusahaan keuangan syariah untuk menjaring nasabah. Seperti yang di lakukan sebuah perusahaan keuangan rintisan, SyarQ. Perusahaan tersebut menguyuhkan layanan oinjam meminjam dengan prinsip syariah. Sasarannya adalah para penguaha UMKM. SyarQ aktif mengerahkan para agennya untuk terlibat dalam komunitas kajian dan mengedukasi para peserta akan pentingnya memiliki prinsip hidup tanpa riba. proses bisnis yang di jalankan SyarQ bukan dengan system kredit bunga, melainkan mengacu pada fatwa dewan syariah MUI tentang Murahabah, yakni perjanjian jual-beli antara penjual dengan pembeli. SyarQ mendapatkan keuntungan dengan mengambil margin profit, oleh karena itu harga cicilannya lebih mahal daripada harga pasar. Setiap penawaran SyarQ akan di tambah dengan profit terlebih dulu, baru di bagi berdasarkan jangka cicilan yang di pilih.

## B. VISI dan MISI Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru

*“hai orang-orang yang beriman, masuk lah kamu kedalam islam secara keseluruhan, dan jangan lah kamu turuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. AL-Baqarah : 208)*

1. Ayat tersebut adalah Visi yang di usung oleh komunitas masyarakat anti riba dalam rangka melaksanakan perintah Allah untuk menegakkan islam secara kaffah (menyeluruh).
2. Misi nya adalah menyeru, membimbing dan menyelamatkan umat dari fitnah riba dalam berbagi bentuknya serta mengupayakan optimalisasi potensi umat dengan sinergi yang syar’i.

Setiap WAG masyarakat anti riba pekanbaru memiliki rules of the game yang unik :

1. Sesame anggota agar saling ta’aruf atau kenal mengenal, tidak hanya di dunia maya, namun berlanjut dalam kehidupan nyata salah satu nya dengan cara datang dan hadir dalam event (kopdar) masyarakat anti riba pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang copas. Setiap aggotanya di latih untuk mengutarakan pemikiran dan kata hati nya sendiri, masyarakat anti riba pekanbari tidak menerima anggota dengan mental plagiator.
3. Dilarang menjadi penonton atau silent leader, setiap anggota harus berusaha memeberikan kontribusi positif agar memiliki manfaat dan juga motivasi, serta inspirasi bagi anggota lainnya.
4. Dilarang membagikan atau posting berita dan meme hoax, sampah dan gossip. Postingan yang di bagikan haruslah berupa sesuatu yang akan membuat kehidupan pribadi, bisnis, keluarga, keuangan, spiritual, dan social menjadi lebih baik.
5. Membiasakan diri menjadi bagian dari tata kehidupan yang islami, menjadi pribadi yang bertakwa da ber-amar ma'ruf nahi munkar.
6. Melakukan marketing dan seling di dalam grup hanya di hari sabtu.
7. Posting informasi event selain masyarkat anti riba harus minta ijin admin, dan pembatasan posting foto maksimal 3 gambar. Bila terjadi pelanggran terhadap rules of the game, maka member akan di keluarkan dari grup. Namun akan di kembalikan lagi jika bersedia mempelajari dan mentaati kembali peraturan grup.

#### C. Kegiatan Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru

Selain intereaksi didalam gru WhatsApp, komunitas masyarakat ant riba pekanbaru memiliki beberapa kegiatan untuk melayani ummat antara lain mengadakan Kajian Fikih Muamalah setiap bulan yang biasanya diasuh langsung oleh Ustadz Abdul Manan sekaligus Pembina komunitas masyarakat anti riba pekanbaru. Kemudian secara kondisional ada kegiatan DOTS (Dakwah On The Spot), yaitu berupa tebar brosur informasi mengenai event-event tertentu komunitas masyarakat anti riba pekanbaru atau edukasi bahaya utang dan riba, dan juga da acara temu aau kopdar warga komunitas masyarakat anti riba pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap anggota komunitas masyarakat anti riba pekaru bisa hadir dan menyampaikan berbagai permasalahan hidup terutama yang berkaitan dengan hukum dan riba. tak ketinggalan, mengadakan event skala nasional yang biasanya berupa seminar, training, dan workshop.

#### **D. Peluang Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru**

Peluang komunitas masyarakat anti riba pekanbaru saat ini begitu besar, di tengah meningkat nya kesadaran masyarakat, terutama kaum muslimin akan hukum-hukum transaksi riba dan yang terkait dengan nya. Komunitas masyarakat anti riba tentu saja bisa terus berkembang dan mampu memberikan sumbangsih yang baik dan nyata di tengah umat yang makin hari makin bergeliat ghiroh keislamannya.

Masyarakat juga makin paham dan sudah membuktikan akan ngerinya ketika terjerat riba. banyak sekali yang merasa menyesal dan kapok untuk melakukan transaksi yang di larang oleh agama tersebut. Komunitas masyarakat anti riba pekanbaru juga mampu melahirkan pengusaha-pengusaha yang sukses. Bisnis para anggota komunitas masyarakat anti riba pekanbaru saat ini sangat beragam, mulai dari bisnis kuliner, teknologi informasi, sampai bisnis kerajinan dan fashion. Para pengusaha sukses ini membangun bisnis mereka sedari awal dan rata-rata mempunyai pengalaman tersangkut dengan transaksi riba. komunitas masyarakat anti riba pekanbaru membantu mereka untuk terus bisa survive dan berusaha lepas dari jeratan riba. saling support dan memberikan dukungan kepada satu sama lainnya. Umat islam sudah banyak beralih kepada transaksi dan muamalah yang sesuai dengan hukum islam. Walau belum sepenuhnya optimal dan sempurna pelaksanaannya. Keberadaan komunitas masyarkat anti riba pekanbaru cukup mempunyai pengaruh yang besar dalam perjuangan mengopinikan dan menerapkan ekonomi syariah.

#### **E. Tantangan Komunitas Masyarakat Anti Riba Pekanbaru**

Saar ini, setiap ide atau wacana tentang syariah, pasti akan menemui tantangan. Tak terkecuali komunitas masyarakat anti riba pekanbaru ini. Pasti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akan ada tantangan baik dari dalam maupun dari luar, bahkan skala internasional. Kondisi perekonomian Indonesia yang masih menganut system ekonomi kapitalis, adalah tantangan terbesar bagi komunitas ini. Sebagian besar bisnis dan juga usaha dikuasai oleh para kapitalis baik asing maupun domestik. Bisnis para kapitalis yang hampir semuanya mengandung unsur maghrib (maisir, ghoror, dan riba).

Namun, dengan tetap tekun berdakwah dan terus menerus memberikan edukasi dan opini tentang transaksi riba dan muamalah batil lainnya, bisa di pastikan makin meluasnya masyarakat tanpa riba ini, dan akhirnya mampu mewujudkan dan menjadikan perekonomian Indonesia makin stabil, mandiri, dan berkah serta mensejahterakan rakyatnya. Harapannya, dengan adanya komunitas Masyarakat Tanpa Riba, umat makin banyak yang sadar dan memiliki ilmu tentang bahaya riba bagi kehidupan di dunia dan akhirat hingga tumbuh kesadaran untuk kembali kepada aturan Allah SWT secara totalitas.

#### F. Perkembangan Investasi Syariah

Instrument investasi syariah sudah semakin lengkap lengkap saat ini. Banyak generasi milenial yang semakin tertarik menanamkan uangnya di pasar modal syariah. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, per Februari 2019 setidaknya ada 47 ribuan investor pasar modal syariah, yang juga banyak di isi oleh anak muda. Infrastruktur syariah pun menjadi pondasi yang penting demi menjaring investor yang ingin menanamkan uangnya di pasar modal Indonesia. Produk syariah bukan sekedar label saja, para regulator pasar modal seperti Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek (KSEI) dan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sangat serius menganggap pasar modal syariah dari sisi infrastruktur. Terbaru, KSEI memperoleh fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) terkait proses bisnis atas layanan jasa KSEI. Fatwa tersebut tertuang dalam fatwa nomor 124/DSN-MUI/XI/2018 tentang penerapan prinsip syariah dalam pelaksanaan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek serta pengelolaan infrastruktur investasi terpadu. Kepala pengawas eksekutif pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



modal OJK Hoesen mengatakan, fatwa ini melengkapi fatwa dalam perkembangan pasar modal syariah. KSEI juga meluncurkan fasilitas layanan dan pencatatan yang sudah berbasis dan menggunakan prinsip syariah, syariah Online Trading System (SOTS). Sistem ini sudah di publikasikan oleh 13 anggota bursa. OJK mencatat dalam tiga tahun terakhir, penggunaan SOTS naik hingga 263 persen dan membantu meningkatkan penjualan reksadana syariah hingga 85 persen dan sukuk korporasi tumbuh 51 persen. Data OJK per April menunjukkan, total aset saham syariah meningkat 6,5 persen per 5 April 2019 (yoy) menjadikan Rp. 3.804,39 triliun dari Rp. 3.666,69 triliun. Sementara asset reksa dana syariah yakni Rp. 36,24 triliun atau meningkat 36,44 yoy dari tahun sebelumnya, Rp. 34,49 triliun.

Perencanaan keuangan Eko Endarto mengatakan, makin banyak instrument investasi akan memberikan pilihan yang beragam bagi konsumen. Kemudahan dan pilihan alternative akan membuat kenyamanan berinvestasi semakin terjaga. Obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, deposito bank syariah dan saham syariah akan melengkapi pilihan konsumen. Menurutnya penting untuk memperhatikan resiko investasi, jangka waktu investasi dan imbal hasil yang beragam. Keberagaman ini tentunya akan memudahkan investor untuk mengatur portofolio investasi mereka. Harapannya sederhana saja dari investasi syariah ini. Pengembangan pasar modal dan menjadikan pasar modal sangat ramah bagi semua kaum sehingga kebutuhan akan berinvestasi semakin besar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tergabung dalam komunitas masyarakat anti riba pekanbaru sejenis komunitas yang memberi motivasi yang mana isinya terdapat seperti xbank, dan juga pengusaha yang berbau tanpa riba. komunitas ini mengajarkan dan meyakinkan kalau rezeki itu datang nya dari Allah, jika kita membuat keputusan untuk berhenti bekerja di bank maka dengan cara lain dan lebih baik untuk menjemput rezeki serta di ajari cara-cara agar kita tidak stres sewaktu kita berhenti bekerja di bank kita harus berusaha sendiri cari inovasi apa yang mau di jual untuk melanjutkan kehidupan keluarga.

Membuat keputusan untuk membuka usaha di bidang makanan, dan rata-rata rezeki itu banyak nya di perdagangan, dengan cara memperbanyak teman-teman yang hobby berdagang, maka banyak ilmu yang bisa ambil. Dengan itu lah Allah mudahkan jalannya. keyakinan untuk resign membuat prasaan jauh lebih baik dan terasa plong. Semasa bekerja di bank selalu melakukan hal yang tidak pas di hati dan pasti menjadi beban, karena selalu memikirkan hutang-hutang orang lain. komunitas masyarakat anti riba ini selalu mengadakan seminar, kajian, selain itu komunitas masyarakat anti riba ini juga membimbing mereka yang sudah terjerat dengan riba untuk bisa melunasi hutang nya, di beri rumus-rumus nya dengan pihak-pihak tersendiri bagaimana cara melunasi hutang dengan cepat.

### B. Saran

Penelitian yang dilakukan pada anggota komunitas masyarakat anti riba pekanbaru dapat diketahui bahwa

Adapun saran yang dapat di berikan oleh penulis adalah :

1. Kepada pengurus anggota komunitas masyarakat anti riba pekanbaru agar lebih sering mengadakan seminar, kajian, selain itu komunitas masyarakat anti riba juga dapat membimbing dan membantu mereka yang sudah terjerat dengan riba untuk bisa melunasi hutang nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

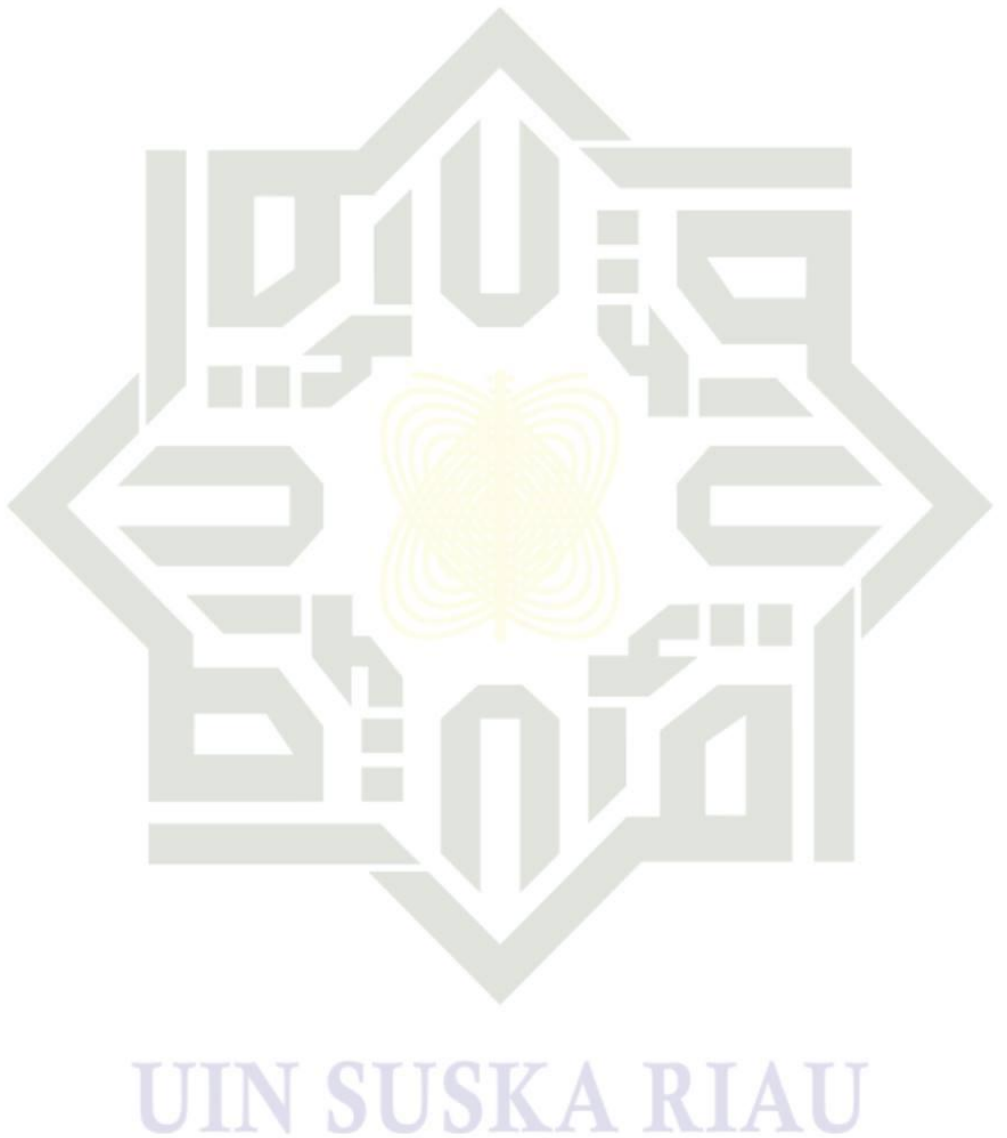
2. Kepada anggota komunitas masyarakat anti riba agar bisa lebih merangkul mereka, teman-teman ataupun keluarga yang masih bekerja dan berhubungan dengan riba atau yang belum tau dan mengerti bagaimana besarnya dosa riba.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ad Da'ur, Syaikh Ahmad. 2014. *Riba dan Bunga Bank haram*. Bogor: Al-izhar Press.
- Ahmad, Abu. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A Karim, Adiwarmam. 2015. *Riba Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Arkunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi.
- Gerungan. 2003. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gibson, & Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Mar'at, Samsunuwijayati. 2006. *Perilaku Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purnami, Rahayu. 2014. *Sikap Positif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Puwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahito, Wirawan Sarwito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial*. Jogjakarta: Andi.
- Yasid, Yasril dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Suska Pers.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN I

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

JUDUL	VARIABEL (konsep)	INDIKATOR (ciri)	SUB INDIKATOR (kisi2)	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	
				Observasi	Wawancara
SIKAP KARIR PEGAWAI BANK STUDI PADA KOMUNITAS MASYARAKAT ANTI RIBA PEKANBARU	Sikap Karir	1. Pilihan	a. Meliputi keadaan dimana resign adalah satu-satunya pilihan. b. Dilema untuk memilih antara tanggung jawab dan keutuhan keluarga atau menjauhi larangan agama.	Observasi	Wawancara
		2. Keputusan	a. Meliputi sudah ada pekerjaan baru yang lebih baik. b. Meliputi keputusan untuk resign diajukan apabila itu menjadi jalan terbaik untuk kedepannya.	Observasi	Wawancara
		3. Keyakinan	a. Meliputi aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) namun juga di wujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. b. Meliputi fenomena baru dimana para pegawai bank berbondong-bondong mendundurkan diri dengan alasan hijrah dari riba.	Observasi	Wawancara
		4. Knowledge	a. Meliputi pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang. b. Menyadarkan masyarakat akan bahaya riba dan dampaknya bagi kehidupan untuk individu, masyarakat maupun perekonomian.	Observasi	Wawancara



## LAMPIRAN II

## WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Ibu Femi

Pewawancara

Narasumber

: “Apa yang membuat ibu yakin untuk resign dari Bank?”

: “Alasan utama saya resign dari Bank itu karena tidak ada yang jagain anak-anak saya, terus lambat laun saya mengerti bagaimana tentang kerja di Bank itu ternyata ada unsur ribanya. Pertama saya juga sempat ragu-ragu juga bagaimana ya nanti penghasilan yang biasanya kita terima uang perbulan gitukan, setelah keluar dari Bank pasti ada rasa canggung dan rasa cemas gitukan, lambat laun juga saya mengerti karna belajar juga dengan teman-teman pengajian, saling menguatkan, sebenarnya kerja di Bank itu tidak boleh karna ada unsur ribanya”.

Pewawancara

Narasumber

: “Bagaimana awal nya ibu bisa membuat keputusan untuk resign dari Bank?”

: “Awal nya saya pernah ikut pelatihan hidup berkah hidup berlimpah, sejenis kaya motivasi gitu dan seperti komunitas hidup berkah hidup berlimpah yang mana isi nya terdapat seperti Xbank, dan juga pengusaha yang berbau tanpa riba. dan di situ saya di yakinkan dan di kasih tau kalau rezeki itu datang nya dari Allah, kalau kita berhenti bekerja di Bank, seperti inilah lagi cara kita menjemput rezeki dan di ajari cara-cara agar kita tidak stres sewaktu kita yang biasanya menerima uang setiap bulan dan sewaktu kita berhenti bekerja di bank kita harus berusaha sendiri cari inovasi apa yang mau di jual untuk melanjutkan kehidupan keluarga. Yang pertama berhenti itu saya dan selanjutnya suami saya. Suami saya juga seorang Xbanker dulunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pewawancara  
Narasumber

Pewawancara  
Narasumber

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nah sewaktu saya bekerja di Bank saya juga sudah terima orderan-orderan cake gitu sekalian nyambi, lalu mungkin itu cara Allah memberi petunjuk, setiap hari selalu saja ada orderan, jadi suami saya itu sering begadang, yang bikin kue ini suami saya, sedangkan saya yang lebih ke marketingnya. Pernah waktu itu suami saya di pindah tugaskan keluar kota, di kota Batam. Lalu gaji nya hanya dinaikkan 200.000, saya dan suami berfikir rasa-rasanya tidak mungkin untuk pindah, kalau tidak mau pindah ke batam pilihan nya harus resign dari Bank. Makanya suami memilih resign saja.”

: “bagaimana perasaan ibu setelah resign dari Bank?

: “Alhamdulillah prasaan saya jauh lebih baik, pertamanya resign dari Bank saya punya pinjaman kartu kredit, engga terlalu banyak sih, Cuma kalau kita sudah terbiasa terima uang tiap bulan itukan rasanya canggungkan bagaimana nanti bayar uangnya, tetap lah usaha cari orderan sering posting, Alhamdulillah terlunasi juga.”

: “Apakah keputusan ibu memilih resign dari Bank tidak berpengaruh untuk kelangsungan hidup ibu kedepannya?”

: “sewaktu bekerja di Bank dulu sepertinya uang nya terlihat gitukan, tapi engga berkah. Anak sering sakit-sakitan, sering bolak balik kerumah sakit. Kita merasa dia sakit kana da asuransi, ya jadi santai. Kalau sekarang itu sebenarnya duit ada Cuma Allah cukupkan bukan Allah lebihkan apa yang kita inginkan itulah keberkahan rezeki. Kalau di Bank itu gaya hidup kita kan lebih, lebih ke gaya hidup sebenarnya. Terus kita emang ada di lingkungan itu ya kita akan terbawa di lingkungan itu, kalau kita tidak merubah teman yaudah kita akan berada di lingkaran itu juga gitu”.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pewawancara

: “Apa aktivitas yang ibu lakukan setelah resign dari Bank?”

Narasumber

: “Aktivitas yang saya lakukan setelah resign itu ya buka usaha FeandraCake ini. Saya membuka ruko FeandraCake ini baru setahun, dan awalnya saya hanya menjual melalui media social dengan cara memposting-posting di iklan facebook, instagram, Broadcast ya dulu kalo di Bbm, terus sekarang kan sudah mulai banyak gerai-gerai yang sudah buka, jadi saya juga menitip-nitipkan bolu dan susu kedelai itu di gerai-gerai itu.

Pewawancara

: “Apakah ibu tergabung dalam komunitas masyarakat anti riba yang bisa di temui melalui grup WhatsApp?”

Narasumber

: “oh iya dari grup komunitas hidup berkah hidup berlimpah ada rincian nya lagi masyarakat tanpa riba seperti sub-sub bagian gitu, jadi yang komunitas hidup berkah hidup berlimpah ini sudah khusus di jakarta aja lagi, lalu yang di pekanbaru di ubah namanya jadi masyarakat tanpa riba dan anggotanya tetap itu juga. Anggota komunitas masyarakat tanpa riba di pekanbaru ini juga banyak ya, lebih dari ratusan orang juga yang tergabung dalam komunitas masyarakat anti riba ini.”

Pewawancara

: “Pasaca resign peningkatan seperti apa yang ibu dapatkan dalam hal income yang ibu terima?”

Narasumber

: “Alhamdulillah dari segi income meningkat, Cuma kan saya bisa mendirikan gerai ini dalam bentuk ruko itu baru setahun belakangan ini, jadi duit yang saya dapat di putar lagi untuk membuka usaha di ruko ini, karna saya memang tidak pakai bank jadi uang yang terkumpul itulah yang kitab putar dari hasil 7 tahun yang lalu.

Pewawancara

: “Adakah kepuasan yang yang di peroleh ketika keluar dari bank dengan semasa kerja di bank secara income?”



Nama sumber

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesawancara

Nama sumber

: “Lebih ke keberkahan sih yang saya proleh, kalau di lihat dari wujudnya kan kalau kita di bilang ingin punya rumah, mobil tapi itu kembali lagi kekita, toh semua nanti kan pasti akan di hisab nya, dipilih dulu mana yang lebih penting di butuhkan di dahulu kan, apakah itu pendidikan anak, apakah rumah, kalau masih cukup untuk itu ya itu saja dulu. Kalau dari segi batin nya saya lebih tenang yang sekarang di banding semasa kerja di bank, lebih dekat dengan keluarga, lebih dekeat dengan anak-anak. Kalau di bank dulu, malam tahun baru tu sampai jam 1 malam baru pulang kerumah karna pihak bank kan pergantian tahun jadi pergantian system juga, suami saya IT tidur dikantor, bayangkan saja anak sama pembantu, tidak mungkinlah rasanya. Jadi walaupun ada rasa puas dengan gaji tapi batin saya tersiksa. Karna sisksaan orang yang memakan riba itu berjalan nya seperti orang yang sempoyongan, perut nya itu besar seperti ada api, saya pernah baca hadistnya seperti itulah dosanya, dosanya juga seperti berzina dengan orang tua kita.

: “Apakah ada upaya anggota komunitas masyarakat anti riba dalam mengajak masyarakat untuk tidak terlibat dengan riba?”

: “ada, seperti mengadakan seminar, kajian, selain itu komunitas masyarakat anti riba ini juga membimbing mereka yang sudah terjerat dengan riba untuk bisa melunasi hutang nya, di beri rumus-rumus nya dengan pihak-pihak tersendiri bagaimana cara melunasi hutang cepat seperti itu. Selain dengan kita berdoa kita berusaha juga dan ngasih tau kepada pihak bank jadi ada komunitas nya itu, jadi yang tau rumus-rumus nya itulah yang pergi sama nasabah itu sampe hutang nya lunas, nanti trik-trik nya apa saja, sampai harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jual aset, dan nanti misalnya dalam jangka waktu 1 bulan hutang 100 juta lunas dalam jangka waktu 1 bulan. Intinya di bombing sampai selesai. Mereka tidak akan lepas tangan. Lain hal nya lagi dengan teman saya yang hati nya masih setengah-setengah ingin resign tapi masih ada keraguan karna takut tidak bisa dapat pekerjaan lagi setelah resign, nah saya tetap merangkul dia, terkadang begini ya, kalau dia masih suka berkumpul di lingkungan itu ya dia tidk akan keluar dari lingkaran setan itu. Terkadang di saat dia down dia sering datang ke gerai saya ini cerita bagaimana ya saya melunasi hutang-hutang saya, ya saya tetap meyakinkan dia bahwa rezeki itu memang datang dari Allah bukan dari bank.

Wawancara

: “Apa yang memotivasi ibu untuk memilih resign dai pekerjaan sebelumnya?”

Narasumber

: “Yang memotivasi saya untuk resign ya itu karena teman-teman ya, berkumpul dengan teman-teman yang sudah paham tentang agama, bahwasanya kita hidup itu bukan di dunia saja tapi kampung kita itu ternyata ada di akhirat. Motivasi dari teman-teman itu lah yang saling menguatkan.”

Wawancara

: “Apakah ibu punya pengalaman dari makan hasil riba?”

Narasumber

: “Dulu itu ada ya, anak saya itu hampir setiap bulan kerumah sakit, memang tidak di rawat inap dirumah sakit tapi dia sesak, batuk nya engga hilang-hilang semasa saya berkerja di bank. Sebentar-sebentar pasti kerumah sakit, karna kita sudah terdokrin kita pakai asuransi gratis gitu. Ya Allah selalu kasih sakit gitu ke anak saya saya juga ke dokter itu pake spesialis anak lagi, pakai spesialis anak saja sekarang sudah berapa, sekali berobat 400ribu. Tapi setelah saya keluar dari bank saya pakai coba dokter biasakan

Alhamdulillah bisa, paling berobat ke klinik saja. Jauh sekali bedanya, keluarga pun dulu anak sering ditinggal sama pembantu, komunikasi antara keluarga sangat sedikit sekali apalagi sama suami.. sampai di rumah paling capek tidur besok pagi bangun untuk kerja lagi. Jadi tidak ada komunikasinya. Teman saya juga dulu pernah punya pengalaman dia sendiri yang mengalami sakit, sering juga masuk rumah sakit. Tapi ya itu dia masih berkerja di bank.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wawancara  
Narasumber

Wawancara dengan Bapak Oki

: “Apa yang membuat bapak yakin untuk resign dari bank?”

: “yang membuat kita yakin itu setelah kita tau dalil-dalil haram nya riba yang jelas di al-qur’an surat al-baqarah ayat dan juga hadist-hadist nabi mengenai riba bahwasanya dosa riba itu kan banyak pintu, ada 37 pintu salah satu pintunya itu yang paling rendah itu sama dengan kita menzinahi orang tua kita. Banyak sih, riba itu juga kan tidak harus mesti nominal-nominal berapapun angkanya 1 dirham pun sekitar 36.000 itu tetap riba. banyak orang yang mengira kan Bunga nya kecil, di bandingkan dengan orang yang menjual gorengan untung nya bisa 5 kali lipat dari modal. Yang jelas mau berapa pun dia untung kalau tetap riba utang piutang yang ada tambahannya tetap riba. terkadang orang perbankan kan berdalih bunga nya ringan, Cuma 0,5. Tapi kalau allah sudah bilang haram ya haram. Trus kita kan sama-sama ridho ni yang meminjam dan yang memberi pinjaman kan boleh, kenapa bisa boleh? Kan sama-sama ridho. Lalu bagaimana dengan orang yang berzina, sama-sama suka apa dia bakal jadi halal? Tidak kan tetap haram. Begitulah terkadang alasan orang bank. Trus yang nama nya uang riba itu yang namanya uang haram ga berkah itukan pasti banyak mudarat nya, banyak jumlah nya Cuma tidak ada manfaat nya. Bisa jadi kita sakit-sakitan, ya namanya keberkahan itu walaupun dia sedikit tapi berkah, coba lihat saja orang-orang yang berhasil itu orang tua nya petani, berkebun, gaji nya tidak seberapa tapi anak nya jadi. Itulah duit berkah itu. Sesuatu yang tumbuh daging haram itu tempat nya neraka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pewawancara

Newsumber

: “bagaimana awal nya bapak membuat keputusan untuk resign dari bank?”

: “awal mula nya keputusan yang membuat saya yakin itu adalah istri saya, 3 tahun sebelum nya istri saya sudah meyuruh saya untuk resign, kebetulan istri saya bekerja di pegawai bulok. Sekitaran tahun 2007, saya kan resign 2010. Ya mungkin istri saya lebih mengerti dan lebih tau duluan dari pada saya. Pada saat itu saya menentang dan berdebat dengan istri saya. Orang yang tidak berilmu kalau berdebat kan memuncak marahnya. Saya mengatakan bahwa itu tidak riba, saya mengatakan itu riba. itu kan hasil keringat saya, mereka menggaji karna usaha kita. Tapi setelah saya tau hadist nya pemberi, penerima, saksi-saksi, tukang catat dosa nya sama. Jadi setelah 3 tahun istri saya bilang seperti itu, saya masih tidak mendengar kan dan terus memilih untuk kerja di bank. Istri saya tetap tidak membantah saya, itulah salah satu ciri istri soleha tidak membantah kat suami. Padahal bisa di bilang Cuma butuh waktu 1,5 tahun saya promosi mejadi kepala cabang unit, teman saya sudah 1 sampai 2 tahun dinas masih pjs. Saya baru masuk sudah promosi manager. Seperti itulah kalau di liat orang hebat, karirnya cepat, semua daerah aceh itu sudah di datangi, kalau misalnya bos-bos itu cuti saya yang gantikan. Klau diliht dari luar sepertinya karirnya bagus, tapi kalau kita tau istijraj, ujian-ujian, cobaan-cobaan yang buat kita mudah lalai. Saya merasa semua ya terlalu mudah untuk saya dapatkan, kalau misalnya saya tidak capai target saya tidak pernah ditegur oleh atasan, istilah nya tidak pernah dapat yanga neh-aneh. Sama hal nya seperti nya orang-orang itu percaya saja gitu dengan yang saya perbuat. Nah istijraj itu seperti itulah, kita dipermudah tapi kita lalai, sholat zuhur

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu mau sholat ashar, sholat ashar waktu mau sholat magrib, sibuk terus dengan pekerjaan. Itulah jebakan, itu yang makin buat kita terjun bebas. Jadi sejak istri saya bicara tentang resign itu saya kan tidak pernah menanggapinya, trus saya kan kirim duit tiap bulannya ke istri saya, duit yang saya kirim setiap bulannya itu tidak pernah dipakai sama istri saya, dan saya selaku kepala cabangkan bisa cek saldo rekening. Jadi saya cek saldo istri saya, ternyata memang benar tidak pernah di pakai duitnya. Sampai terakhir saldo nya 50 juta tidak pernah di ganggu, Cuma saya tidak pernah Tanya, nah setelah resign baru istri saya bilang kalau duit nya tidak pernah dipakai. Ya itulah hidayah, kalau kita minta pasti Allah beri, dan saya merasa dan sering kebayang-bayang dengan apa yang di ucapkan istri saya tentang riba dan saya pun mencari tahu dan baca-baca di social media dan makin bertambahlah pengetahuan tentang riba. dan sebelum resign itu perasaan saya memang sudah tidak enak lagi, mau ke kantor itu rasa nya bingung mau ngerjain apa, sampai anggota karyawan dikantor tanya saya seperti kurang semangat, ya memang bawaannya kaya ada yang nyangkut kaya ada yang tidak cocok saja. Sampai akhirnya di hari ketiga saya WhatsApp bos saya, saya bilang saya ingin resgin, respon nya ya kaget. Saya alasan yam mau pulang, mau buat usaha sendiri. Selain itu awalnya itu karna mengetahui dalil-dalil, selain itu juga harus rajin-rajin menuntut ilmu biar kita lebih yakin lagi. Kalau kota Cuma ikut-ikutan orang salah niat nya nanti. Atau berdalih mau resign tapi cari kerja dulu, itu niat ya sudah beda. Tapi kalau niat nya memang mau taubat ya tanpa tunda-tunda. Sami'na watokna, dengar dan laksanakan. Udah jadi tidak perlu di tanyakan. Kalau di dalil nya sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pewawancara  
Narasumber

jelas. Terus tambah ilmu akhirat jangan hanya menambah ilmu dunia makanya kita sering menganggap riba itu biasa saja”.

: “Bagaimana perasaan bapak setelah resign dari Bank?”

Pewawancara

: “Perasaan saya setelah resign yang pasti plong lah pasti. Karna kalau kita selalu melakukan hal yang tidak pas di hati itukan pasti ada beban, apalagi dulukan saya kepala cabang, semua hutang-hutang orang kita yang mikirin, setelah itu kita tidak mikirin semua itu yang menyangkut semua hutang-hutang bunga bank”.

Narasumber

: “Apakah keputusan bapak memilih untuk resign dri bank tidak berpengaruh untuk kelangsungan hidup bapak kedepannya?”

Pewawancara

: “Oh tidak, kalau untuk kelangsungan hidup itu tidak berpengaruh, rezeki itu kan Allah yang ngatur. Kalau mungkin kita merasa rezeki kita itu tidak cukup tergantung gaya hidup kita sebenarnya. Kalau missal nya untuk hidup ya paling makan ya cukup lah ya, ya Cuma kadangkannya orang gaya hidupnya. Dalam prinsip ekonomi kan makin besar penghasilan makin besar lah gaya hidupnya kan. Cenderung orang-orang yang sudah resign, rezeki-rezeki yang sudah dia peroleh itu dia tau nanti pertanggungjawabannya nanti di tanyakan oleh Allah. Kalau misalnya rezeki finansialnya kita berkurang tapi rezeki di bidang lain kita bertambah. Karena rezeki itu bukan hanya gaji, tapi juga rezeki teman-teman sholeh. Keluar kita dari bank, kita di beri istri yang sholeh, anak yang sholeh. Di banding gaji jauh lebih berharga itu.

: “Apa aktivitas yang bapak lakukan setelah resign dari bank?”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber

: “Aktivitas banyak, yang jelas setelah resign pekerjaan semakin banyak. Yaitu buka usaha, setelah hijrah itukan kita selalu minta sama Allah minta usaha apa, yang jelas kita kalau hijrah perbanyak lah berkumpul dengan orang-orang yang ilmu agamanya lebih dari kita, karna dari situ kita bisa nambah ilmu agama. Dan rata-rata kan rezeki itu banyak nya di perdagangan, ya kita cari teman-teman kita yang hobby berdagang, ilmu nya bisa kita ambil. Minimal jangan diam. Pasti ada jalan nya. Dengan itu lah Allah mudahkan jalannya. Yang penting kita tauhid nya, kalau kita ragu kalau tauhid kita kurang, itulah yang buat kita ragu”.

Pewawancara

: “Apakah bapak tergabung dalam komunitas masyarakat anti riba yang bisa ditemui melalui grup WhatsApp?”

Narasumber

: “Ada, Cuma komunitas kajian di selingi komunitas motor gitu. Jadi ilmu dunia nya dapat dan ilmu akhirat nya dapat. Minimal setelah kajian itu kita tau kalau sebagai seorang suami itu tidak boleh berkata kasar kepada istri kita karna wanita itu lembut dari tulang rusuk bengkok, kalau di luruskan paksa dia akan patah. Dan istri pun tidak boleh mencela suami menganggap suami kasar, jangan dengan satu kesalahan suami tidak Nampak 1000 kebaikan suami.

Pewawancara

: “Hal positif apa yang bapak dapatkan setelah bergabung di komunitas masyarkat anti riba pekanbaru ini?”

Narasumber

: “Hal positif nya itu wawasan agama kita bertambah”

Pewawancara

: “Pasca resign peningkatan seperti apa yang bapak dapatkan dalam hal income yang bapak terima?”

Narasumber

: “Peningkatan nya tidak pernah naik turun, Cuma yang pasti cukup saja. Waktu kita butuh dia ada, itu yang penting. Dari pada peningkatan yang didapat langsung banyak tapi kita merasa kurang”.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pewawancara

Narasumber

Pewawancara

Narasumber

Pewawancara

Narasumber

: “Adakah kepuasan yang di peroleh ketika keluar dari bank dengan semasa kerja di bank secara income?”

: “Kepuasan semasa kerja ya Cuma itu waktu uang gaji masuk ke rekening. Merasa ada rezeki. Tapi setelah resign ini setiap hari nya ada rezeki. Banyak rezeki nya dan tidak mesti uang. Makin dekat dengan teman-teman yang baik, sholeh juga menjadi kepuasan. Terus keluarga itu juga menjadi lebih harmonis aja, kita belajar agama, istri kita belajar agama, anak kita ngikut. Intinya setelah hijrah ini lebih dekat dengan sang pencipta”.

: “Apa yang memotivasi bapak untuk memilih resign dari pekerjaan sebelumnya?”

: “Motivasi nya dari diri sendiri, karena saya seorang pemimpin dalam rumah tangga sayng itu ingin keluarga saya itu bukan hanya di dunia berkumpul nya, tapi juga ingin berkumpul di akhirat. Nah salah satu motivasi nya yaitu mencari apa yang selalu buat keluarga kita, pasangan kita itu bukan hanya karena cinta saja, tapi karena Allah. Jika kita mencinta karna Allah bagaimana pun kondisi pasangan kita, kita akan menerima semua nya karena Allah. Intinyaa ingin selamat dunia dan akhirat”

: “Apakah bapak punya pengalaman dari makan hasil riba?”

: “Oh kalau itu banyak ya, sebenar nya kita tidak tau ya cuma rata-rata seperti itu. Seperti kita kerja di kantor jaminan kesehatan kita banyak, ada bpjs dan asuransi-asuransi kesehatan ada, ya itu sering di pakai, sering di pakai kan berarti sering sakit. Sebelum saya resign itu saya sempat sakit ginjal. Sempat tumbang waktu di kantor. Saya lumayan lama berobat, setelah sehat saya langsung resign.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Revi

Pewawancara  
Narasumber

: “Apa yang membuat bapak yakin untuk resign dari bank?”

: “Yang membuat saya yakin itu adalah doa dan usaha. Tidak sedikit mereka yang awalnya hidup sederhana dan berkecukupan serta sanggup membiayai kuliah anak-anaknya, kemudian itu semua berubah menjadi bencana ketika nafsu membimbing mereka, sehingga terjerumus ke lembah riba. gaji besar yang saya dapat semasa kerja di bank sempat membuat saya terlena. Tetapi begitu tahu betapa besar dosa riba saya langsung mengundurkan diri. Karna saya yakin dengan janji Allah, barang siapa yang meninggalkan barang haram, Allah akan menggantikannya dengan sesuatu yang lebih baik”.

Pewawancara  
Narasumber

: “Bagaimana awalnya bapak membuat keputusan untuk resign dari bank?”

: “Awal mula saya membuat keputusan untuk resign itu karna tidak ada lagi merasa ada ketenangan dalam hati. Sebagaimana yang sudah menjadi rahasia umum, bahwa perputaran uang di bank penuh dengan transaksi riba, inilah alasan pertama saja memilih untuk hijrah. Selama saya bekerja banyak nasabah yang mengeluh dan meminta untuk di berikan keringanan bunga namun saya tidak bisa berbuat apa-apa, karna terikat oleh prosedur yang berlaku. Itulah awal mula mengapa saya ingin resign”.

Pewawancara  
Narasumber

: “Bagaimana perasaan bapak setelah resign dari Bank?”

: “Perasaan saya setelah resign sudah jelas jauh lebih baik dan tenang di banding semasa bekerja di bank. Lebih plong dan lebih banyak waktu untuk dirumah dan ibadah tepat waktu. Intinya saya berubah jauh lebih baik setelah resign dari bank”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pewawancara

: “Apakah keputusan bapak memilih untuk resign dri bank tidak berpengaruh untuk kelangsungan hidup bapak kedepannya?”

Narasumber

: “Kalau untuk kelangsungan hidup itu tidak ya, hitung-hitungan nalar kita itu perkara yang sulit. Bagi Allah tidak lah demikian. Pertolongan Allah kan luas, apalagi kepada hamba-hambanya yang ingin bersungguh-sungguh menjalankan syariat yang Allah perintahkan. Rezeki pun datangnya dari Allah. Maka kembalikan lagi kepadanya. Minta kepadanya, tawakal padanya, bukan malah terus-terusan bergantung pada manusia. Tentu kita juga harus berusaha semaksimal yang kita bisa, memang cari uang tidak mudah. Tapi minimal sekedar untuk bertahan hidup rasa-rasanya tidaklah terasa terlalu sulit. Asal ada kemauan insyaAllah di permudah. Kalu yang di kedepankan gengsi, lain cerita. Kalau mau langsung jadi kaya lagi, langsung dapat pekerjaan yang gaji nya juga besar, takut miskin, tidak siap merubah gaya hidup tiba-tiba. Iya pantaslah. Wajar pasti akan bilang perkara ini sulit.

Pewawancara

: “Apa aktivitas yang bapak lakukan setelah resign dari bank?”

Narasumber

: “Aktivitas saya setelah resign itu banyak ya, salah satunya saya belajar wirausaha jualan kue pagi, Pisang coklat namanya. Kenapa saya bisa terpikir pisang coklat? Darimana idenya? Jangan Tanya nanti panjang lagi ceritanya, ini saja jari sudah keriting. Hehe. Setiap pagi kue nya saya titipkan di kantin sekolah, kantin pesantren, di toko kedai harian. Dan terkadang ada juga teman yang order melalui media social”.

Pewawancara

: “Apakah bapak tergabung dalam komunitas masyarakat anti riba yang bisa ditemui melalui grup WhatsApp?”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber

: “Iya, dulu sebelum resign teman saya yang mengajak saya untuk bergabung sehingga saya banyak mendapat ilmu pengetahuan dan teman-teman yang saling support dalam banyak hal”.

Pewawancara

: “Hal positif apa yang bapak dapatkan setelah bergabung di komunitas masyarakat anti riba pekanbaru ini?”

Narasumber

: “Hal positifnya ya itu, banyak hal yang sebelum nya kita tidak tahu menjadi tahu, lingkungan yang baik sangat mempengaruhi sikap seseorang. Maka dari itu bergaul lah dengan lingkungan yang baik”.

Pewawancara

: “Pasca resign peningkatan seperti apa yang bapak dapatkan dalam hal income yang bapak terima?”

Narasumber

: “Peningkatan Alhamdulillah +- 200rb setiap harinya bisa saya dapatkan dengan berjualan pisang coklat. Dulu kabag SDM saya pernah membujuk saya agar tidak resign, sampai-sampai dia bilang “Nanti kamu kasih apa untuk anak mu, masa air susu mau di ganti dengan air nasi!”. Alhamdulillah kata ‘Air Nasi’ yang dikatakan kabag tersebut tidak pernah saya berikan untuk saya, jangan kan susu, semua kebutuhan anak saya Alhamdulillah terpenuhi semua”.

Pewawancara

: “Adakah kepuasan yang di peroleh ketika keluar dari bank dengan semasa kerja di bank secara income?”

Narasumber

: “Ada, uang yang saya dapat itu terasa lebih berkah gitu, lebih terasa saja nikmat nya walaupun tidak seberapa tapi Alhamdulillah.

Pewawancara

: “Apa yang memotivasi bapak untuk memilih resign dari pekerjaan sebelumnya?”

Narasumber

: “Yang memotivasi saya pertama kali untuk resign dari pekerjaan saya itu saat saya mengikuti salah satu kajian di sebuah masjid lalu saya melepaskan pekerjaan saya alias



resign sebagai pegawai bank konvensional swasta di Pekanbaru untuk menghindari riba”.

Pejawancara : “Apakah bapak punya pengalaman dari makan hasil riba?”

Narasumber :

“Pengalaman dari makan hasil riba tidak ada. Tapi teman saya ada. Dia sudah lama bekerja di bank. Sekitar 10 tahunan. Dia bekerja semenjak belum menikah. Dia sudah 8 tahun berumah tangga dan belum juga dikaruniai seorang anak. Tapi alih-alih beberapa tahun kemudian dia memutuskan untuk resign dari bank, alhamdulillah dia mendapatkan seorang anak perempuan. Intinya semasa bekerja di bank dia belum mempunyai anak, tapi setelah resign baru dia beri seorang anak”.

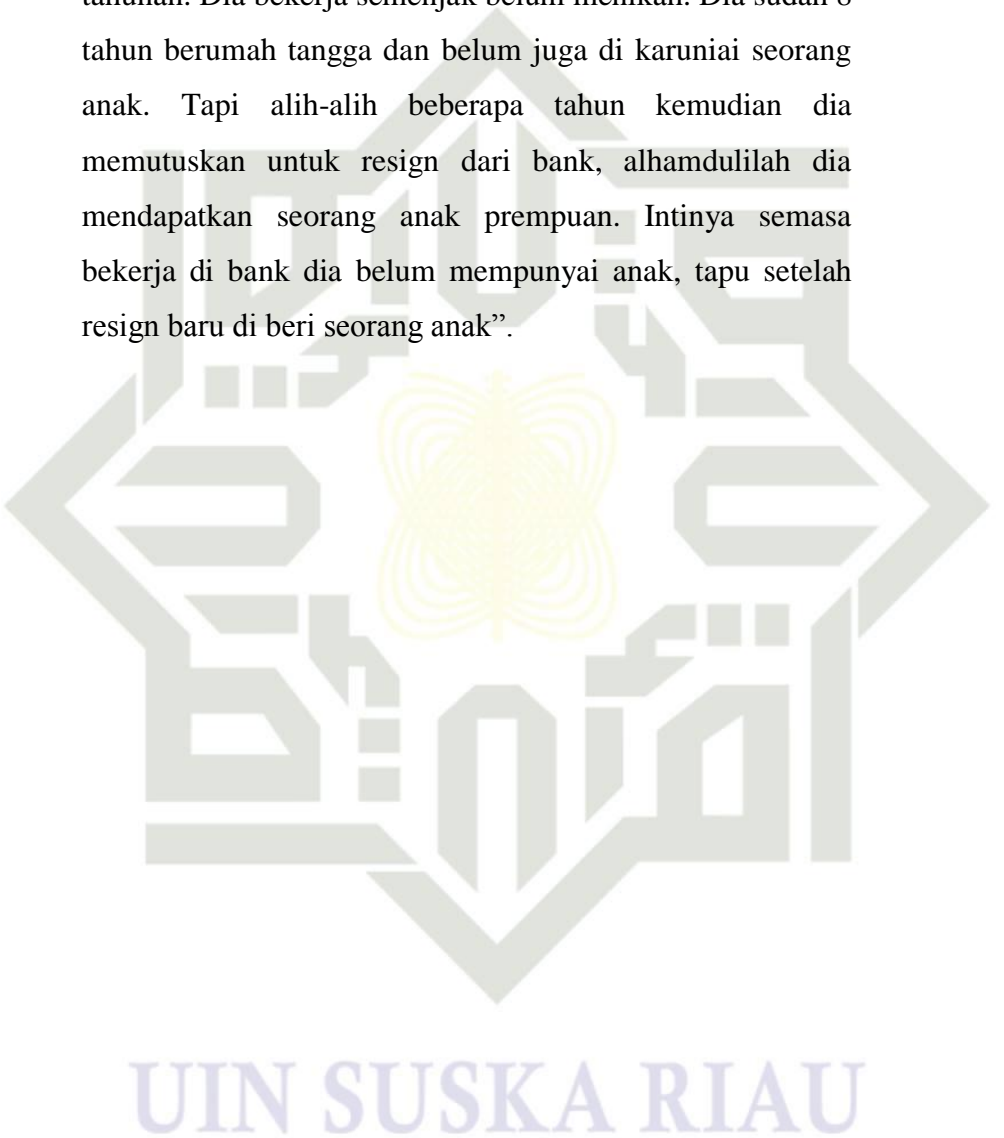
© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Wawancara dengan Bapak Arnel (Key Informan)

Pewawancara

: “Apakah soal hukum bunga bank yang membuat mantan para karyawan bank yakin untuk resign dari bank pak?”

Narasumber

: “iya rata-rata teman-teman yang sudah resign dari bank itu rata-rata memang dikaitkan dengan pandangan soal keagamaan, soal hukum bunga bank juga karna di bank itu simple nya masyarakat itu menyimpan di bank, misal nya kita simulasikan dia dapat simpanan itu 1 sampai 2% lalu kemudian oleh bank di salurkan menjadi kredit, anggaplah bunganya 10%, jadi bank itu dapat keuntungan dari selisih bunga nya tadi. Misalkan 10% bunga pinjaman 2% bunga simpanan nah bank itu dapat keuntungan 8% dari simpanan dari masyarakat tadi. Jadi memang sebenarnya kalau orang yang kredit di bank itu memang bisa di bilang bunga nya itu 2 kali lipat sih sebenarnya jadi kalau pun banl meyalurkan kredit trus nasabah nya macet bank itu tidak ada rugi apa-apa. Karna bank itu punya argunan gitu ibaratnya gitukan yang bisa di lelang, missal nya sertifikat rumah si peminjam gitu, jadi secara sudut pandang sebagai seorang manusia memang bisa di bilang pekerjaan sebagai seorang banker itu agak tega. Jadi mereka sudah bayar bunga nya bunga pinjaman, kemudian kalau macet aset mereka disita. Untung-untung kalau usaha nya maju. Kalau pengeluaran nya lebih besar dari pada omsetnya itu kan bisa usaha nya tidak bisa untuk membayar Bungan di bank. Jadi rata-rata teman-teman yang sudah resign ya begitu, kenapa sih kita kerja seperti ini dengan hukum Bunga yang seperti itu tadi. Selain soal agama ya, kalau dai agamakan kita tau tuh kenapa kerja di bank itu riba, ya karna seperti itu.”

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pewawancara

Narasumber

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pewawancara

Narasumber

: “Menurut bapak apakah mantan karyawan bank merasa lega setelah resign pak?”

: “pasti nya lega, lega banget lah mungkin. Tergantung individu masing-masing ya. Apalagi yang bekerja di bank itu terutama di bagian tertentu misalnya marketing atau posisi apapun lah itu, kalau di bank ini kita selalu dikasih target jadi secara tidak langsung kalau kita sudah resign target itu juga sudah lepas. Seperti marketing target nya berapa setahun, kadang itusih yang memicu orang resign dari bank. Atau misalkan anggap lah customer service dia di target kan melayani nasabah itu berapa menit atau di target 1 hari itu berapa pembukaan buku rekening, kalau di teller mereka di target berapa transaksi 1 hari. Ya begitu kalau di bank diberi target-target yang harus di capai. Jadi kalau target nya tidak tercapai itu akan mempengaruhi seperti raport tahunannya lah, itu akan berimbas dengan bonus yang dia terima. Jadi ya kala missal nya kalau sudah resign dari bank ya sudah pasti lega terutama di bagian marketing ya, itu pasti rasa nya lega banget lah karna profesi sebagai banker itu profei yang banyak tantangan. Memang mungkin sebagian orang gaji nya lumayan atau seperti kerjaan impian, tapi kalau missal nya sudah masuk di dalam nya itu ya harus sesuai dengan usaha kita di dalam pekerjaan itu.”

: “Apa benar keputusan mantan karyawan bank yang memilih resign dari bank tidak akan berpengaruh untuk kelangsungan hidup mereka kedepannya pak?”

: “Untuk pengaruh itu pasti lah ya berpengaruh, untuk orang yang biasa mendapatkan gaji atau pendapatan tetap bulanan kemudian mereka tidak mendapat kan itu lagi. Kemudian pengaruhnya pasti ada terutama di bidang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

finansial kemudian mungkin gaya hidup kita juga berubah, karena kalau kita kerja di bank itu dituntut untuk selalu rapi, selalu wangi, ada standart-standart nya sendiri lah kalau untuk jadi banker. Jadi kalau kita sudah resign itu akan mempengaruhi finansial dan gaya hidup yang biasanya seperti ini menjadi seperti ini, kemudian karna posisi nya saya sekarang belum resign saya mungkin hanya bisa dengar cerita dari teman-teman atau pun berimajinasi jika nanti resign. Yang jelas jika nanti kita resign dari bank kita itu akan terbiasa hidup itu dengan target positifnya, misalnya kita mau buka usaha jadi kita terbiasa dengan hitung-hitungan dengan target jualan, seperti hal-hal yang sehari-hari kita lakukan selama bekerja di bank lah, kemudian kita mungkin lebih disiplin.”

Pewawancara : “Apakah berwirausaha adalah aktivitas yang dapat dilakukan mantan karyawan bank setelah resign pak?”

Narasumber : “Iya, banyak yang dari teman-teman saya yang sudah resign memilih melakukan aktivitas setelah resign dengan berwirausaha, mulai dari membuka gerai oleh-oleh, menjual pakaian dan banyak lagi.”

Pewawancara : “Apakah bapak tau tentang komunitas masyarakat anti riba? jika tau bagaimana pendapat bapak tentang komunitas masyarakat anti riba ini?”

Narasumber : “Iya tau, tau tentang komunitas masyarakat anti riba bahkan teman-teman banker yang sudah resign mereka bergabung dengan komunitas masyarakat anti riba ini, jadi tanggapan saya tentang komunitas ini sebenarnya sah-sah saja ya, tergantung cara sudut pandang masing-masing. Memang semua orang yang bekerja di bank terutama yang muslim itu pasti bercita-cita ingin keluar dari bank karena selain hukum nya riba dan mendalami serta seiring ikut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajian atau ayat-ayat tentang riba itu ya memang tidak bagus, selain soal keagamaan juga bekerja di bank itu atmosfer nya berbeda, tekanan nya berbeda, lingkungan nya berbeda, meskipun kadang lingkungan bekerja di bank itu teman-teman nya enak serasa system kekeluargaan, tapi system bekerja nya bank itu penuh dengan tekanan. Jadi menurut saya tentang komunitas ini sah-sah saja, tidak masalah, mungkin memang diri saya sendiri ada rencana untuk resign Cuma karena masih ada beberapa kewajiban yang harus di selesaikan, masih terikat ikatan dinas disini, mungkin itulah yang membuat saya belum bisa keluar. Mungkin suatu saat nanti saya bisa bergabung dengan komunitas ini.”

- |             |   |   |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | “Setelah resign dari bank apakah mereka akan mengalami peningkatan dalam hal income yang mereka terima pak?”  |
| Narasumber  | : | “Iya mungkin ya, tergantung dari usaha yang di jalani. Kalau itu saya tidak bisa pastikan. Cuma saya yakin pasti jauh lebih baik dari sebelumnya.”                                  |
| Pewawancara | : | “Apakah benar mantan karyawan bank memperoleh kepuasan income setelah resign di banding semasa bekerja di bank pak?”  |
| Narasumber  | : | “Saya rasa iya, karena kan disini mungkin sebagian dari mereka ingin mencari keberkahan. Tentu nya sudah pasti merasakan kepuasan income dengan usaha yang mereka jalani saat ini.” |
| Pewawancara | : | “Apakah alasan motivasi untuk hijrah membuat mantan karyawan bank untuk resign dari bank pak?”  |
| Narasumber  | : | “Kalau itu saya rasa iya, tergantung sudut pandang mereka sih sebenarnya memilih motivasi seperti apa untuk menjadi individu yang lebih baik, saya sendiri juga punya motivasi      |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pewawancara  
Narasumber

tersendiri untuk menjadi lebih baik, intinya semua orang berhak punya alasan nya masing-masing.”

: “Apakah pengalaman-pengalaman kurang mengenakan yang pernah di alami mantan karyawan bank dikarenakan dari makan hasil uang riba pak?”

: “Kalau pengalaman-pengalaman kurang mengenakan yang di alami mantan karyawan bank, saya ingin berbagi cerita tentang pengalaman pribadi dulu, kita kan secara hitung-hitungan perbulan nya berapa juta dan juga bonus kita pertahun 60juta dan termasuk THR dan tunjangan lain-lain. Tapi itu uang nya tidak pernah ngumpul, lucu kan. Jadi selama dari tahun 2013 sampai sekarang sudah 7 tahun bekerja di bank dengan kalau di akumulasi kan pertahun itu berapa ratus juta, tapi ibarat nya harta yang terkumpul itu tidak terlihat, entah karena tipikal kita yang boros atau bagaimana, tapi banyak sekali teman-teman saya yang lain juga mengeluh hal yang sama. Padahal pendapatan tinggi nih, tapu aset tidak terkumpul dengan uang sebanyak itu kan sebenarnya bisa beli apa gitu. Ya tapi balik lagi ke kesimpulannya itu, sesuatu yang tidak berkah mungkin karena uang riba jadi habis nya ya gitu-gitu saja. Sebenarnya nasib dari seseorang itu memang sudah ada takdir dari Allah takdir masing-masing. Jadi teman-teman saya yang bekerja di bank itu kebanyakan mereka single parent, bercerai, kemudia problem nya itu karena kelamaan mendapatkan jodoh, mungkin Karena keasyikan kerja dan tekanan yang mengerikan mungkin, terus lama mendapatkan momongan mungkin karena stress atau yang lain pemicu nya kita tidak tau, ya rata-rata seperti itulah contoh-contoh nyata yang memang dialami oleh diri sendiri dan teman-teman sekitar.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN III

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Femi



Wawancara dengan Bapak Oki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Revi



Wawancara dengan Bapak Arnel (Key Informan)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 156 Km. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 29203 P.O. Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562352 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-ndo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1075/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru 04 Maret 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau**  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	<b>Maida Khairani</b>
N I M	: <b>11642202246</b>
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKl)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Sikap Karir Pegawai Bank Studi Pada Masyarakat Anti Riba Di Pekanbaru."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Masyarakat Anti Riba Di Pekanbaru."**

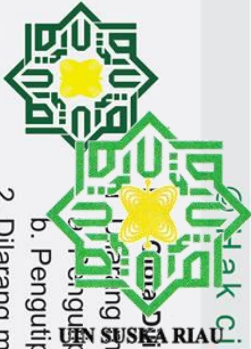
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
dan  
Rektor,  
Pekanbaru,

**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19450620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8169/2019

Pekanbaru, 01 Rabiul Awal 1441 H

Lampiran : 1 berkas

29 Oktober 2019 M

Judul : Penggantian Pembimbing

a.n. **Miada Khairani**

Kepada Yth,

**1. Sdra. Rahmad, M.Pd**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Maida Khairani**, NIM **11642202246** Dengan judul "**Hubungan Tipe Kepemimpinan dengan Pengambilan Keputusan Kerja Komunitas Xbanker Pekanbaru**" sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015

UIN SUSKA RIAU

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32093  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.IV/P.009/1075/2020 Tanggal 4 Maret 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

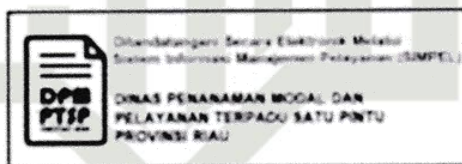
1. Nama	: MAIDA KHAIRANI
2. NIM / KTP	: 11642202246
3. Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: SIKAP KARIR PEGAWAI BANK STUDI PADA KOMUNITAS MASYARAKAT ANTI RIBA DI PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: KOMUNITAS MASYARAKAT ANTI RIBA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.  
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.  
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru  
 Pada Tanggal 16 Maret 2020



Tembusan  
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.

a. Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.

b. Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**Maida Khairani** yang biasa akrab di panggil meme, Lahir di Sedingin, 14 November 1997. Meme adalah anak keempat dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Budi Suhairi (Ayah) dan Khadijah (Ibu). Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 032 Mandau, Bengkalis pada tahun 2010. Setelah menamatkan SD selanjutnya bersekolah di SMP Negeri 9 Mandau, dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMA 3 Mandau lalu selesai pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) pada program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kesumbo Ampai, Kec. Batin Solapan, Kab. Bengkalis dan Pengalaman Profesi Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Gubernur Provinsi Riau. Alhamdulillah pada 30 Juni 2020 penulis dapat menyelesaikan Strata-1 (S1) pada Program Bimbingan Konseling Islam Kosentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana S.Sos.

Penulis menyelesaikan S1 dengan Judul Skripsi “SIKAP KARIR STUDI PADA KOMUNITAS MASYARAKAT ANTI RIBA PEKANBARU” Dibawah bimbingan Bapak Rahmad M.Pd.